

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN KEAKTIFAN KEGIATAN DI
KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
GALANG ILHAM YAUMIL AKHIR
NIM 11505244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN KEAKTIFAN KEGIATAN DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) seberapa baik kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (JPBP FBS UNY), (2) seberapa baik lingkungan sosial di kampus mahasiswa JPBP FBS UNY, (3) seberapa besar tingkat keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa JPBP FBS UNY, (4) hubungan lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa JPBP FBS UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto* dan merupakan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa JPBP FBS UNY sebanyak 220 siswa dengan jumlah sampel 141 responden yang dihitung dengan tabel Krejcie-Morgan. Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sosial mahasiswa JPBP FBS UNY berada pada kategori baik dengan ditunjukkan reratanya 2,99 (skala 4), (2) lingkungan sosial di kampus mahasiswa JPBP FBS UNY berada pada kategori cukup baik dengan ditunjukkan reratanya 2,4, (3) keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa JPBP FBS UNY berada pada kategori kurang baik dengan ditunjukkan reratanya 2,1, (4) ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa JPBP FBS UNY, nilai probabilitas $p < 0,05$, nilai $F_{hitung} = 28,4 > F_{tabel} 3,06$. Koefisien determinan 29,4% sedangkan 70,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Kompetensi sosial, mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis, lingkungan sosial di kampus, keaktifan kegiatan di kampus.*

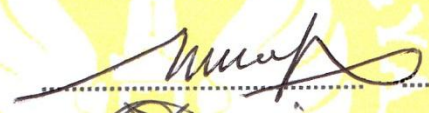
HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DAN KEAKTIFAN KEGIATAN
DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM 11505244016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 29 Desember 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		6 / 1 / 2015
Drs. H. A. Manap, MT. Penguji Utama I		6 / 1 / 2015
Drs. H. M. Jamin, MT Penguji Utama II		5 / 1 / 2015

Yogyakarta, Desember 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galang Ilham Yaumil Akhir

NIM : 11505244016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2014

Yang menyatakan,



Galang Ilham Y.A.
NIM. 11505244016

MOTTO

- ♣ Man jadda wa jadda fa-innamaa yujaahidu linafsihi
- ♣ *"Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"* (Al-Baqarah: 153)
- ♣ *"Dan Apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka katakanlah sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang memohon apabila ia memohon kepadaKu. Maka hendaklah mereka memenuhi (panggilan/perintah)Ku, dan beriman kepadaKu agar mereka mendapat petunjuk (bimbingan)".* (Al-Baqarah: 186)
- ♣ "Dua nikmat yang kebanyakan manusia tertipu di dalamnya adalah nikmat kesehatan dan kesempatan (waktu)." (HR. Al Bukhari)
- ♣ "Perbanyaklah mengingat pemusnah kelezatan (maut)," (HR. At-Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk:

- ∞ Ibu dan Bapak, atas semua do'a, dukungan, limpahan kasih sayang serta pengorbanannya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
- ∞ Mas Gusti, Lintang, serta Nuh al Bukatejy terimakasih untuk segala bentuk dukungan dan doanya.
- ∞ Bapak Suparman, M.Pd atas bimbingan dan motivasinya kepada penulis.
- ∞ Teman-teman PTSP kelas B 2011 (Agregat), terimakasih atas pertemanan, canda tawa dan kebersamaan kita selama di bangku perkuliahan.
- ∞ Teman-teman DPH masjid Al-ikhlah/Jihad Karang Asem, Tasnim dan Adik-Adik TPA yang memberikan banyak pelajaran bagi penulis.
- ∞ Untuk seseorang yang telah menginspirasi saya, terima kasih.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya dengan limpahan rahmat, cinta, kekuatan dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Hubungan Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa mengikutinya dan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di hari kiamat. Amiin.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis menyadari, tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Suparman, M.Pd, selaku dosen Pembimbing TAS, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, bimbingan dan pengetahuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. A. Manap, MT., dan Bapak M. Yamin, MT selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd., dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Drs. H. Lutjito, MT selaku Dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa di jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
6. Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.
7. Mba Ajeng Merita, Bapak Rohali, Bu Yayu, Bu Dian, serta mba Anggi yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Ibu dan Bapak tercinta, Kakak dan Adikku atas do'a, curahan kasih sayang, perhatian dan segala pengorbanan yang telah diberikan kepada anaknya.
9. Sahabat-sahabat terbaik kelas B (**Agregat**) 2011 yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas pertemuan, kekompakkan, dan berbagai kenangan di bangku kuliah itu.
10. Teman-teman DPH masjid Al-Ikhlash/Jihad Karang Asem, Tasniim, keluarga di jogja, Adik-adik TPA yang telah memberikan banyak nasehat, pelajaran dan kenangan tak terlupakan.
11. Mas Alfin, Mas Amin, Kang Kikur, Mas Ade, Mas Yusup, yang sering memberikan masukan dan nasehatnya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis,

Galang Ilham Yaumil A.
NIM. 11505244016

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTARGAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Kompetensi Sosial	12
2. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Sosial.....	21
3. Lingkungan Sosial di Kampus	22
4. Keaktifan Kegiatan di Kampus.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	32
1. Hubungan Lingkungan Sosial di Kampus dengan Kompetensi Sosial ...	12
2. Hubungan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial...	21

D. Penelitian Penelitian.....	34
E. Hipoteis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Kompetensi Sosial.....	40
2. Lingkungan Sosial di Kampus	40
3. Keaktifan Kegiatan di Kampus	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Coba Instrumen.....	42
1. Uji Validitas Instrumen	43
2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Teknik Pengumpulan Data	46
I. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Deskriptif Variabel.....	47
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Linieritas.....	50
c. Uji Multikolinieritas.....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
1. Kompetensi Sosial Mahasiswa.....	55
2. Lingkungan Sosial di Kampus.....	58
3. Keaktifan Kegiatan di Kampus.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Linieritas.....	64

3. Uji Multikolinieritas.....	65
C. Pengujian Hipotesis.....	66
1. Hubungan antara Lingkungan Sosial di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa.....	67
2. Hubungan antara Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa.....	69
3. Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
D. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 2. Kategori Keputusan.....	48
Tabel 3. Sebaran Skor untuk Ubahan Kompetensi Sosial Mahasiswa.....	57
Tabel 4. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sosial di Kampus.....	58
Tabel 5. Sebaran Skor untuk Ubahan Keaktifan Kegiatan di Kampus.....	60
Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas.....	62
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa.....	64
Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Lingkungan Sosial di Kampus.....	66
Tabel 11. Deskripsi Frekuensi Keaktifan Kegiatan di Kampus.....	67
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sosial di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.....	70
Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.....	72
Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Interpersonal Guru-Siswa menurut Wubbels dan Brekelmans.....	25
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	38
Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Kompetensi Sosial.....	57
Gambar 4. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sosial di Kampus.....	59
Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Keaktifan Kegiatan di Kampus	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	84
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	88
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	100
Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	104
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Normalitas.....	107
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Linieritas.....	108
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Multikolinieritas.....	111
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Korelasi PPM.....	112
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Korelasi Ganda.....	114
Lampiran 10. Tabel Krejcie dan Morgan	116
Lampiran 11. Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi.....	117
Lampiran 12. Surat Permohonan ijin observasi/ Penelitian.....	123
Lampiran 13. Lembar Konsultasi.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu setiap manusia memiliki ciri khas, keinginan, kepribadian, dan watak yang berbeda-beda. Di lain sisi manusia juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain dalam menjalani hidupnya. Dalam hubungannya sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama orang lain atau berkelompok. Ketika manusia hidup bersama dengan orang lain maka hubungan sosial atau interaksi sosial menjadi kebutuhan dasar bagi manusia.

Menurut Lukman (2000) untuk dapat menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, dibutuhkan kecakapan yang memungkinkan individu untuk dapat berhubungan dengan individu lain. Kecakapan ini juga dikenal dengan istilah kompetensi sosial atau interpersonal. Adanya kompetensi sosial ini membuat seseorang merasa mampu untuk terampil dalam menjalin hubungan yang efektif dengan orang lain dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam situasi hubungan sosial.

Kompetensi sosial menjadi kebutuhan bagi setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah pelajar di perguruan tinggi. Di Indonesia mahasiswa merupakan jenjang satuan pendidikan yang paling tinggi. Tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang mahasiswa jauh lebih besar daripada seorang siswa. Selain berjuang untuk diri sendiri,

mahasiswa juga harus berjuang untuk orang lain atau masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah bangsa ini dimana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia. Adapun Tri Dharma Perguruan tinggi itu sendiri meliputi: 1) Pendidikan, 2) Penelitian dan Pengembangan, dan 3) Pengabdian pada masyarakat.

Di bidang pendidikan, mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa yang menduduki 5 persen dari populasi warga negara Indonesia berkewajiban meningkatkan mutu diri secara khusus agar mutu bangsa pun meningkat pada umumnya dengan ilmu yang mereka pelajari selama pendidikan di kampus sesuai bidang keilmuan tertentu. Mahasiswa dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sehingga ketika mahasiswa melakukan segala kegiatan dalam hidupnya, semua harus didasari pertimbangan rasional, bukan dengan adu otot. Itulah yang disebut kedewasaan mahasiswa.
(https://www.academia.edu/4379037/TRI_DHARMA_PERGURUAN_TINGGI)

Dewasa ini sering terjadi aksi demonstrasi yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa. Mereka berbondong-bondong turun ke jalan, menyuarakan aspirasinya yang tidak puas dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Sayangnya aksi demonstrasi yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa ini seringkali mengarah pada tindakan anarkisme, sehingga banyak

kerugian yang didapat. Kerugian-kerugian tersebut berupa kerugian material, non material, bahkan tak jarang sampai menelan korban jiwa.

Kasus terbaru yang terjadi di kota Makasar tepatnya di Universitas Muslim Indonesia (UMI) menelan satu korban jiwa. Bentrokan antara mahasiswa pengunjuk rasa dari Aliansi UMI Bersatu Cabut Kenaikan BBM berlangsung empat kali, sejak pukul 15.30 WITA hingga pukul 21.00 WITA. Selain menggunakan batu dan anak panah, massa dari kelompok mahasiswa juga melempari mobil *watercanon* polisi dengan bom Molotov (<http://www.politikindonesia.com/>).

Sebagai kalangan terpelajar atau berpendidikan, harusnya tindakan anarkisme tidak dilakukan oleh mahasiswa dalam menyampaikan aspirasinya. Karena mahasiswa harusnya memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat sebagai agen perubahan bangsa. Terlebih bagi mahasiswa pada jurusan pendidikan, yang notabene akan menjadi seorang pendidik nantinya. Dengan adanya anarkisme dan penyimpangan sosial tersebut dapat menjadi indikator masih rendahnya moralitas, keteladan, serta pemahaman sosial pada diri mahasiswa sebagai calon penerus sekaligus harapan bangsa.

Mahasiswa sering disebut sebagai aset bangsa yang berharga. Karena mereka memiliki kemampuan berpikir yang idealis, segar, dan semangat yang meluap-luap. Bila berkaca pada sejarah misalnya, banyak peristiwa besar yang melibatkan para mahasiswa, bahkan merekalah penggerak peristiwa-peristiwa tersebut. Dikarenakan mahasiswa memiliki dua potensi, yakni jiwa muda dan akademisnya, seringkali mahasiswa disebut sebagai "*agent of social change*". Sebutan tersebut mengandung sesuatu yang disebut sebagai jati diri mahasiswa. *Agent of social change* mengandung makna kewajiban, kualitas ideal, serta

kesadaran akan tanggung jawab mahasiswa atas diri, keluarga, lingkungan sosial, hingga cakupan negara (Suryon Brandoi, 2013).

Mahasiswa sebagai calon guru khususnya mahasiswa di jurusan pendidikan harus menguasai berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang mahasiswa calon guru adalah kompetensi sosial. Kompetensi interpersonal mahasiswa sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor lingkungan sosial di kampus dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan di kampus. Menurut Mahoney & Cairns (dalam Leny & Suyasa, 2006) keikutsertaan mahasiswa pada berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab menjadikan kompetensi interpersonal mahasiswa menjadi berkembang.

Dengan berkembangnya kompetensi sosial diharapkan mahasiswa calon guru dapat memberikan teladan dan contoh yang baik bagi peserta didiknya kelak, bukan sekadar memberikan ilmu pengetahuan saja. Mohammad Amin (2013: 5) menegaskan bahwa seorang guru hendaknya tidak hanya memberikan *transfer* ilmu (*transfer of knowledge*) saja akan tetapi aspek nilai moralitas (*transfer of value*) juga harus diperhatikan. Dalam aspek keilmuan, guru dapat menyampaikan ilmu yang dimiliki melalui kegiatan pembelajaran. Ilmu yang disampaikan guru harus dapat mendukung pengembangan potensi, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam rangka bekal hidupnya dan pembangunan bangsa. Dalam aspek moral, guru harus menjadi teladan dan

dapat menyampaikan sesuatu kepada anak didiknya tentang kepribadian, sikap, dan moral yang baik.

Theodore Roosevelt dalam *Ghazali Bagus Ani Putra* mengatakan: "*to educate a person in mind and not in morals is to educate a menace to society*". Artinya; mendidik seseorang dalam aspek kecerdasan otak dan bukan aspek moral adalah ancaman mara-bahaya kepada masyarakat). Dari pendapat tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwa aspek pendidikan moral adalah hal yang sangat penting dalam mendidik.

Tugas seorang guru memberikan pendidikan moral kepada peserta didik di sekolah menuntut guru memiliki pendidikan moral yang baik. Pendidikan moral guru tidak serta merta dimiliki instan oleh guru atau mahasiswa calon guru, akan tetapi di dapat dari lembaga pendidikan. Disinilah peran lembaga pendidikan penyedia guru membekali mahasiswa calon guru yang memiliki perilaku moral yang baik. Pendidikan moral adalah mencakup pendidikan kepribadian dan pendidikan sosial.

Mudlofir (2012: 154) juga menyatakan bahwa, jika dikaitkan dengan kompetensi guru, kompetensi kepribadian merupakan bentuk dari intrapersonal *skill*, sementara kompetensi sosial merupakan interpersonal *skill*. Diantara contoh intrapersonal *skill* adalah sikap jujur, tanggung jawab, toleransi, menghargai orang lain, dll. Sementara kompetensi sosial merupakan bentuk dari interpersonal *skill*. Diantara contoh interpersonal *skill* adalah keterampilan bernegosiasi, presentasi, komunikasi, mediasi, kepemimpinan, serta berempati dengan pihak lain.

Menurut Mulyasa (2007:176) ada tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien yakni (1) memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama (2) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi (3) memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi (4) memiliki pengetahuan tentang estetika (5) memiliki pengetahuan tentang apresiasi dan kesadaran sosial (6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan (7) memiliki kesetiaan terhadap harkat dan martabat manusia.

Menurut Peterson & Leigh (dalam Gullota dkk, 1990) kompetensi sosial merupakan kemampuan, kecakapan atau ketrampilan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan memberi pengaruh pada orang lain demi mencapai tujuan dalam konteks sosial tertentu yang disesuaikan dengan budaya, lingkungan, situasi yang dihadapi serta nilai yang dianut oleh individu. Menurut Muhibbin Syah (2001: 76) sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa lingkungan pendidikan dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus, serta lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut secara langsung juga berpengaruh terhadap kompetensi sosial seorang.

Perguruan Tinggi merupakan lingkungan dimana seorang tidak hanya memperoleh pelajaran akademik, tetapi merupakan tempat seseorang untuk memperoleh pengalaman interaksi dan emosional yang memungkinkannya mengembangkan kompetensi sosialnya. Lingkungan sosial kampus seperti para dosen, staff administrasi, serta teman sekelas dapat memberikan pengaruh terhadap kompetensi sosial seseorang dalam berkomunikasi, bersosialisasi,

berempati dan saling menghargai. Kemudian yang juga berdampak pada kompetensi sosial seseorang dikampus adalah kegiatan tambahan diluar kegiatan perkuliahan, seperti ikut dalam kegiatan organisasi, kegiatan pengembangan minat dan bakat, dll.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai misi membentuk dan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan di bidang akademik dan non akademik. Demikian pula dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang memiliki tujuan: 1) Menyelenggarakan kegiatan kependidikan yang efisien sehingga menghasilkan lulusan yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta sikap bekerja di bidang profesi pendidikan maupun profesi yang relevan, 2) Melakukan penelitian yang sinergis dengan program pendidikan dan program pengabdian pada masyarakat dalam bidang pengajaran, bahasa dan budaya Prancis, 3) Menyebarluaskan pengetahuan tentang pengajaran bahasa dan budaya Prancis dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berbagai mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi Bahasa Perancis wajib di tempuh oleh setiap mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis. Mata kuliah tersebut meliputi mata kuliah dengan disiplin ilmu Bahasa Perancis dan mata kuliah kependidikan yang bertujuan agar mahasiswa mempunyai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru.

Pendidikan untuk mencapai kompetensi guru dalam bidang profesional (materi bidang keahlian), pedagogik (strategi penyampaian materi keahlian) sudah direncanakan secara sistematis melalui mata kuliah. Sementara itu, pendidikan sosial belum direncanakan secara sistematis dalam bentuk mata

kuliah. Kompetensi ini diharapkan terbentuk melalui integrasi dalam mata kuliah dan kegiatan ekstra kurikuler. Selain itu, faktor lingkungan dimana mahasiswa calon guru melakukan interaksi sosial juga diharapkan mampu membentuk kompetensi sosial yang baik bagi calon guru. Dari pemaparan tersebut suatu permasalahan timbul, apakah kompetensi sosial mahasiswa calon guru akan terbentuk dengan konsep seperti itu ?

Mengingat pentingnya kompetensi sosial dalam rangka memenuhi syarat sebagai guru dan sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian tentang kompetensi sosial ini, maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY" untuk mengetahui bagaimana gambaran kompetensi sosial mahasiswa calon guru dari program studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Tindakan anarkisme yang dilakukan mahasiswa menunjukkan rendahnya moralitas dan keteladanan dalam diri mahasiswa.
2. Kompetensi sosial mahasiswa sebagai calon guru belum direncanakan secara sistematis dalam bentuk mata kuliah.
3. lingkungan sosial belum mampu membentuk kompetensi sosial mahasiswa sebagai calon guru.

4. Keaktifan mengikuti kegiatan Ektrakurikuler di kampus belum mampu membentuk kompetensi sosial mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian masalah dibatasi agar penelitian terarah dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari.

1. Kompetensi sosial mahasiswa yang menjadi variabel adalah kompetensi sosial mahasiswa sebagai calon pendidik/guru seperti yang tercantum dalam Panduan pengajaran mikro Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.
2. Penelitian dilakukan di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mahasiswa yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY angkatan 2011, 2012, dan 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

Bagaimana hubungan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY sebagai bekal calon guru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran profil kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY secara umum.
2. Mengetahui gambaran lingkungan sosial mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Mengetahui gambaran keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa S1 Jurusan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY menurut keaktifan kegiatan di kampus.
4. Mengetahui hubungan antara lingkungan dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY sebagai bekal calon guru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai hubungan lingkungan dan keaktifan kegiatan dengan kompetensi social guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta (khususnya Jurusan S1 Pendidikan Bahasa Perancis) dalam membuat kebijakan dalam rangka pembentukan kompetensi sosial yang baik bagi mahasiswa calon guru.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan untuk mempelajari aspek sosial dan membentuk dirinya mencapai kompetensi sosial dalam rangka memenuhi salah satu syarat calon guru. Disamping itu, bagi dosen dan pejabat UNY, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan refleksi dalam rangka memasukan kompetensi sosial baik dalam kurikulum, integrasi dalam kuliah, maupun kegiatan di luar kelas.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih tentang kompetensi sosial mahasiswa. Sehingga peneliti dapat meningkatkan kompetensi sosialnya menjadi lebih baik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan suatu rangkaian penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena atau realitas tertentu dapat berisi serangkaian pemikiran praktis yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Dari konsep teori kemudian dapat ditemukan berbagai dimensi kajian ilmu dan berbagai indikator untuk menyusun suatu konsep penelitian.

1. Kompetensi Sosial

Broke and Stone (Mulyasa, 2005) mengemukakan bahwa kompetensi sebagai... *descriptive of qualitative nature of teacher behaviour appears to be entirely meaningful*. Artinya kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Selanjutnya Mulyasa (2013: 63) juga menguraikan konsep kompetensi sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seseorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Kemampuan (skill), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
- 4) Nilai (value), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).

- 5) Sikap (attitude), yaitu perasaan (senang/tidak senang, suka/tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji.
- 6) Minat (interest), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Sedangkan kompetensi menurut Kepmendiknas No. 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu.

Hamzah dalam Agus wibowo dan Hamrin (2012: 103) memandang bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu, yang kemampuan itu diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan. Kompetensi, lanjut Hamzah, juga merujuk kinerja dan perbuatan yang rasional. Kompetensi dikatakan rasional karena memiliki arah dan tujuan. Pendapat lain dari Usman (Kusnandar, 2007: 51) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut Suwadah Rimang (2011: 15) kompetensi seseorang guru dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Seorang guru mengetahui hal-hal yang akan di ajarkan, sehingga ia dituntut untuk terus belajar dan mencari beragam informasi tentang materi yang akan di ajarkan.
- b. Menguasai keseluruhan bahan materi yang akan di sampaikan pada anak didiknya. Sehingga guru tampil sebagai orang yang dapat dijadikan tempat berdiskusi dan memecahkan masalah dalam belajar.
- c. Mempunyai kemampuan menganalisis materi yang akan di ajarkan dan menghubungkannya dengan konteks komponen-komponen secara keseluruhan melalui pola yang di berikan islam tentang bagaimana cara berpikir (way of thinking) dan cara hidup (way of live) yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan.

- d. Mengamalkan terlebih dahulu informasi yang telah didapatkan sebelum disajikan pada anak didik. Sehingga anak didik paham dan bergairah dalam menerima materi yang akan di ajarkan.

Dari beberapa uraian tentang kompetensi di atas, dapat di pahami bahwa kompetensi merupakan gabungan seperangkat nilai-nilai dan sikap yang diwujudkan dalam tindakan. Kompetensi juga berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai fungsinya.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidik (guru/dosen) adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai agen pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan.

Kompetensi sosial berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitarnya dan efektifitas interaksi sosial. Bentuknya dengan menjalin kerja sama dengan sesama mahasiswa, dengan dosen, ataupun dengan masyarakat kampus. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial, menjalin hubungan atau relasi positif dengan orang lain, kemampuan memimpin dan juga mengikuti, mempertahankan dan memberi sikap dan menerima dalam berinteraksi dengan orang lain, serta melaksanakan tanggung jawab sosial. Komara (Ahmad Zawir, 2007) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai (1) kemampuan seseorang

untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional, (2) kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan, dan (3) kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun kelompok.

Menurut Djatmiko Suwandi (2012) komponen – komponen terbentuknya kompetensi sosial diantaranya adalah:

Pertama Social activity. Banyak energy yang dikeluarkan dan intensitas seseorang dalam konteks sosial, waktu yang digunakan dalam pergaulan sosial dan banyak sedikitnya ia berbicara dalam forum maupun personal.

Kedua Social facility. Keterampilan sosial dan interpersonal, kualitas kepemimpinan, dominasi dan keterampilan bicara yang dimiliki individu dapat berpengaruh luas dalam pergaulan mahasiswa. Seseorang yang dapat berkomunikasi baik dengan banyak orang akan lebih efektif bila komunikasi tersebut digunakan secara positif untuk menyatukan pendapat dan menghimpun masa contohnya dalam bentuk organisasi mahasiswa.

Ketiga Impulsiveness (risk taking and adventuresomeness). Spontanitas dan fleksibility dalam perilaku sosial, perbedaan hambatan sosial dan pengendalian diri. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Contohnya dalam organisasi mahasiswa terdapat beda pendapat adalah hal yang biasa. Tetapi, perbedaan tersebut dipandang dari sisi yang positif sehingga terjadi proses saling menghargai pendapat.

Keempat Non introspective tendencies. Prefensi dalam bertindak objectivity dan reflectiveness introspeksi diri dan pengungkapan diri. Introspeksi diri dirasa penting karena setiap individu perlu mengevaluasi diri agar dapat membangun pribadi sosial yang senantiasa merefleksikan kegiatan yang telah ia lakukan karena belajar dari suatu pengalaman lebih dapat dipahami dan menentukan strategi yang tepat untuk digunakan di masa mendatang.

Sementara itu menurut Mulyasa (2007: 176) ada tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki agar dapat bergaul secara efektif dan efisien yakni (1) memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama (2) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi (3) memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi (4) memiliki pengetahuan tentang estetika (5) memiliki pengetahuan tentang apresiasi dan kesadaran sosial (6) memiliki sikap yang benar

terhadap pengetahuan dan pekerjaan (7) memiliki kesetiaan terhadap harkat dan martabat manusia.

Sebagai makhluk sosial, kompetensi sosial merupakan hal yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon guru untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Sagala (dalam Suhartini, 2011) mengatakan bahwa kompetensi sosial guru tercermin dari kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, dan tenaga kependidikan, orang tua siswa, lingkungan sekitar/masyarakat pada umumnya.

Satori (Zaenuddin, 2009) mengemukakan bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kemampuan sosial ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar. Kompetensi sosial merupakan salah satu syarat kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru maupun mahasiswa sebagai calon guru. Menurut buku Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 disebutkan ada 7 (tujuh) indikator yang dinilai dalam kegiatan tersebut yaitu (1) Kesimpatisan dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi.

Menurut Buhrmenster (dalam Leny & Suyasa, 2006) kompetensi Interpersonal merupakan kemampuan kecakapan atau kemampuan yang sangat diperlukan guna membangun, membina, dan memelihara hubungan

interpersonal yang akrab, misalnya hubungan dengan orang tua, teman dekat, dan pasangan. Adanya kompetensi sosial ini membuat seseorang merasa mampu dan terampil untuk menjalani hubungan yang efektif dengan orang lain dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam situasi hubungan antar pribadi. Menurut permendiknas No. 16 tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi sosial mencakup empat kompetensi utama yaitu: 1) bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; 2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat; 3) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; 4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Menurut Marselous R. Payong (2011: 61-65) keempat kompetensi utama tersebut dapat dijelaskan secara terperinci dalam rangkuman berikut.

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif. Bersikap inklusif artinya berikap terbuka terhadap berbagai perbedaan yang dimiliki oleh orang lain dalam berinteraksi. Guru harus bisa bergaul dengan siswa atau rekan sejawat, atau bahkan anggota masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda. Guru juga dituntut untuk bersikap objektif baik dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, maupun dalam memberikan pandangan atau pendapat terhadap suatu persoalan tertentu. Sikap objektif guru tidak boleh dikalahkan oleh desakan pragmatis dan kepentingan sesaat.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun. Komunikasi yang efektif memprasyaratkan guru dalam berkomunikasi dengan orang lain haruslah memperhatikan kebutuhan dasar, kecenderungan, minat dan aspirasi, serta nilai-nilai yang mereka anut. Sementara itu berkomunikasi secara empatik berarti guru harus mampu menyelami dan berusaha merasakan, apa yang dirasakan oleh orang lain atau merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Sedangkan komunikasi yang santun artinya harus disesuaikan dengan kebiasaan, adat istiadat, atau kebudayaan setempat.

3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia. Kemampuan guru untuk beradaptasi ini antara lain ditunjukkan dengan kemampuan untuk menempatkan diri sebagai warga masyarakat dimana ia bekerja, kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa setempat sebagai bahasa pergaulan, kemampuan untuk menghargai keunikan, kekhasan dan nilai-nilai budaya dan adat istiadat dari masyarakat setempat.
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain. Kemampuan komunikasi guru tidak hanya sebatas berkomunikasi dalam konteks pembelajaran yang melibatkan interaksi guru dan siswa, tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi secara ilmiah dengan komunitas seprofesi maupun komunitas lain dengan menggunakan berbagai macam media dan forum. Melalui komunikasi semacam ini guru dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui media seperti majalah, surat kabar, bahkan melalui website gratis yang sekarang banyak tersedia di dunia maya. Sementara itu komunikasi dengan komunitas seprofesi atau lain profesi dapat dilakukan melalui penyajian penelitian atau pemikiran dalam forum-forum ilmiah.

Dari beberapa pendapat tentang definisi kompetensi sosial diatas maka dapat dirumuskan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan, kecakapan, atau keterampilan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan serta memberi pengaruh pada orang lain. Proses interaksi merupakan salah satu syarat proses sosialisasi menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam usaha untuk berinteraksi dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu sangatlah diperlukan komunikasi.

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communicate* sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicato*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti "sama". Yang dimaksud dengan sama disini adalah sama makna atau arti. Menurut Wursanto dalam Siti Fajriyah (2010: 37) pengertian komunikasi adalah "Proses kegiatan pengoperasian atau penyampaian warta atau berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) ke pihak (orang atau tempat) lain.

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Riswanto (2009: 2) berpendapat bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan symbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dan lain-lain. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian ekspresi atau informasi melalui simbol-simbol yang telah disepakati bersama.

Komunikasi merupakan hal penting dalam kompetensi sosial, karena inti dari tindakan sosial itu sendiri adalah komunikasi atau interaksi. Setidaknya ada 7 kompetensi social yang harus dimiliki oleh guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, ketujuh kompetensi tersebut adalah:

1. Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama.
2. Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi.
3. Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi.
4. Memiliki pengetahuan tentang estetika.
5. Memiliki apresiasi dan kesadaran social.
6. Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan.
7. Setia terhadap harkat dan martabat manusia.
(<http://yogiprimes.blogspot.com/2013/02/kompetensi-sosial-guru.html>)

Keterampilan berkomunikasi menjadi penting, mengingat hari-hari guru adalah berinteraksi dengan anak didik, rekan sesama guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan masyarakat. Jika guru tidak memiliki keterampilan berkomunikasi maka bias di pastikan tugas guru tidak dapat dilaksanakan secara efektif (Agus Wibowo dan Hamrin, 2012: 215-216). Komunikasi dalam proses pembelajaran, menurut M. Surya (2013: 334) diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi antara dua orang manusia atau lebih dengan menggunakan simbol-simbol bersama. Selanjutnya dijelaskan bahwa komunikasi

paling tidak mengandung 5 unsur yaitu (1) siapa yang menyampaikan (pemberi), (2) apa yang disampaikan (pesan), (3) dengan cara apa (media), (4) kepada siapa (penerima), dan (5) (hasilnya apa) umpan balik.

Ada beberapa fungsi dari komunikasi, yaitu: fungsi komunikasi ekspresif, fungsi komunikasi ritual, fungsi komunikasi instrumental, dan fungsi komunikasi sosial. Menurut M. Budiayatna dan Leila MG., komunikasi sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) komunikasi antarpribadi dan (2) komunikasi non-antarpribadi. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang utamanya didasarkan pada analisis psikologis. Misalnya, komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa memandang bahwa dosen satu dengan lainnya adalah berbeda dalam hal memberi kuliah. Komunikasi antarpribadi sering terjadi diluar proses belajar-mengajar antara mahasiswa dengan dosen, antara sesama mahasiswa dsb. Sedang komunikasi non-antarpribadi adalah komunikasi yang didasarkan pada analisis kultural dan sosiologis serta biasanya tidak membicarakan tentang pribadi. Misalnya pada komunikasi mahasiswa dengan dosen tersebut mahasiswa memandang bahwa dosen memiliki kesamaan dalam hal tingkat kesarjanaannya, kewenangan meneliti, dsb. Komunikasi non-antarpribadi adalah komunikasi yang banyak terjadi pada proses belajar-mengajar antara mahasiswa dengan dosen. Dalam proses belajar-mengajar itu kebanyakan dosen menyampaikan informasi yang sifatnya bukan pribadi melainkan informasi yang bersifat keilmuan.

Tingkat kelayakan seorang guru dapat kita ketahui dari tingkat kompetensi sosialnya. Semakin tinggi tingkat kompetensi seorang guru dalam aspek sosial, maka akan semakin bagus proses pembelajaran yang

diselenggarakannya. Keberadaan guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran di dalam ruang pembelajaran ataupun dalam lingkungan masyarakat merupakan sosok penting yang dianggap sentral (Saroni, 2011: 169).

Dengan memiliki kompetensi sosial, diharapkan seorang mampu berinteraksi, berkomunikasi, serta bergaul dengan santun dengan pihak-pihak di lingkungan masyarakat. Musherri (Agus Wibowo dan Hamrin, 2012: 125) mengatakan dengan kompetensi sosial maka guru dapat bergaul secara efektif, adapun ciri-cirinya yaitu: 1) mengembangkan hubungan atas dasar saling menghormati, 2) mengembangkan hubungan atas dasar prinsip keterbukaan, dan mengembangkan beraskan asah, asih, asuh, 3) bekerja sama secara efektif dengan anak didik, rekan sejawat, orang tua/wali, dan masyarakat.

Roqib dan Nurfuadi (2009: 132) mengungkapkan bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Kompetensi sosial mahasiswa adalah salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Namun kompetensi sosial mahasiswa tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor lain itu bisa berupa faktor internal yaitu yang berasal dari mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar mahasiswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Sosial

Partisipasi sosial dalam berbagai macam kegiatan juga ikut mempengaruhi kompetensi sosial individu, semakin banyak partisipasi sosial

maka kompetensi sosialnya akan semakin baik. Kompetensi interpersonal merupakan bagian dari kompetensi sosial. Menurut Soekanto (1982), faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal, yaitu:

- a. Imitasi, mempunyai peran penting dalam proses interaksi. Salah satu segi positif dari imitasi adalah mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Tetapi imitasi juga dapat menyebabkan hal-hal negative, misalnya ditirunya tindakan-tindakan yang menyimpang dan mematikan daya kreasi.
- b. Sugesti, hal ini terjadi apabila individu memberi suatu pandangan dan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima pihak lain. Berlangsung sugesti bisa terjadi karena pihak yang menerima sedang labil emosinya sehingga menghambat daya pikirnya secara rasional. Biasanya orang yang memberi sugesti orang yang berwibawa atau mungkin orang yang sifatnya otoriter.
- c. Identifikasi, sifatnya lebih mendalam, karena kepribadian individu dapat terbentuk atas dasar proses identifikasi. Proses ini dapat berlangsung dengan sendirinya maupun di sengaja sebab individu memerlukan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya.
- d. Simpati, merupakan suatu proses dimana individu merasa tertarik pada pihak lain. Di dalam proses ini perasaan memegang peranan sangat penting walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk kerjasama dengannya.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial mahasiswa terdiri dari faktor mahasiswa itu sendiri (internal) dan faktor situasional (eksternal). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sutermeister (dalam S. Eko P. Wiyoko, 2005) faktor-faktor yang mempengaruhi kerja karyawan, maka kompetensi mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diri (internal) dan faktor situasional (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri guru, meliputi: (a) Latar belakang pendidikan, (b) Pengalaman, (c) Penataran (d) pelatihan, (e) Etos kerja. Sedangkan faktor situasional yang dapat mempengaruhi kompetensi guru meliputi: (a) Lingkungan kerja, (b) Saran dan prasarana, (c) Gaji, dan (d) Lingkungan sosial.

3. Lingkungan Sosial di Kampus

Lingkungan menurut Darsono (dalam dilihatnya.com, 2014) merupakan semua benda atau kondisi dimana manusia dan aktivitasnya termasuk di dalamnya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia tersebut memengaruhi kelangsungan hidupnya. Sementara itu menurut seorang ahli psikologi America yaitu Sertain (Purwanto, 1994: 56) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes.

Lingkungan menurut Wens Tahlain (dalam Hasbullah, 1997: 33) pada dasarnya mencakup:

- a. Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam;
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan;
- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

Komponen makhluk mati di lingkungan kampus yang berhubungan dengan kompetensi sosial mahasiswa antara lain kondisi fisik bangunan kampus (ruang kelas, laboratorium) dan kelengkapan sarana dan prasarana (perpustakaan, kantin, taman). Kompetensi sosial dapat dikembangkan di lingkungan sosial seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan kampus, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi sosial melalui interaksi atau hubungan dengan komponen makhluk hidup seperti teman sejawat, dosen, staf pengajaran, serta warga kampus yang lain.

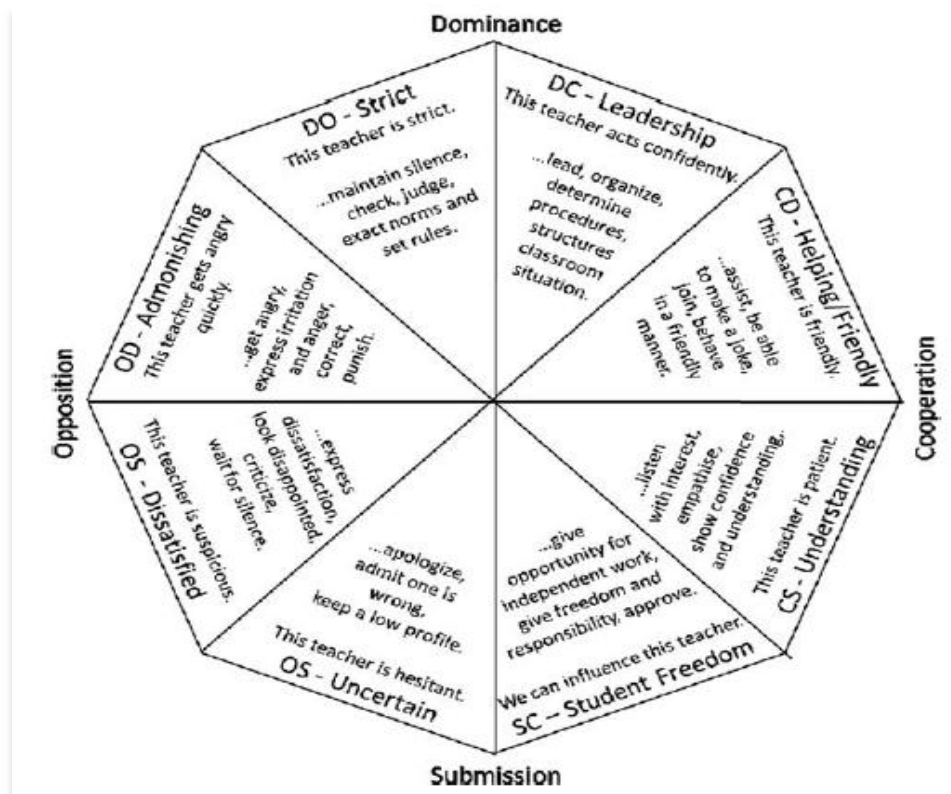
Sebagai calon guru, mahasiswa seharusnya dapat menjalani peran dalam berhubungan dengan tingkat sosial di atasnya, dengan sesama tingkat sosial, dan hubungan dengan tingkat sosial di bawahnya.

Menurut Hamalik (2011: 196) suatu lingkungan pendidikan mempunyai beberapa fungsi, diantaranya:

1. Fungsi psikologis; Stimulus bersumber/berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan perilaku tertentu. Respons tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikian seterusnya. Ini berarti, lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologis tertentu.
2. Fungsi pedagogis; Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga tersebut memiliki program pendidikan, baik tertulis maupun tidak tertulis.
3. Fungsi instruksional; Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran/pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran dan kondisi lingkungan kelas merupakan lingkungan yang sengaja dibuat untuk mengembangkan tingkah laku manusia.

Ghazali Bagus Ani Putra menyatakan bahwa salah satu indikator manusia yang berkarakter moral adalah memiliki *Sosial skill*; yaitu mempunyai kepekaan sosial yang tinggi sehingga mampu mengutamakan kepentingan orang lain. Hal ini ditunjukkan dengan hubungan sosialnya yang harmonis. Setiap nilai atau aturan universal akan mengarahkan manusia untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain, contohnya, individu yang religius pasti akan berbuat baik untuk orang lain atau mengutamakan kepentingan umat. Ditinjau dari aspek tingkat sosialnya, hubungan sosial dapat dibedakan menjadi: (1) hubungan dengan tingkat sosial di atasnya, (2) hubungan dengan tingkat sosial yang relatif setara, dan (3) hubungan dengan tingkat sosial di bawahnya. Masing-masing

jenis hubungan tersebut akan memiliki peran yang berbeda. Suranto (2011: 27) menyatakan bahwa hubungan antar manusia (*interpersonal*) merupakan karakteristik kehidupan sosial yang mewajibkan setiap individu untuk membangun sebuah relasi dengan yang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan tersebut.



Gambar 1. Hubungan Interpersonal Guru-Siswa menurut Wubbels dan Brekelmans (2005)

Dalam gambar hubungan interpersonal diatas nampak ada 8 (delapan) aspek hubungan interpersonal yaitu: (a) *Admonishing behaviour* (perilaku pamarah), (b) *strict behaviour* (perilaku tegas/disiplin), (c) *leadership behaviour* (perilaku kepemimpinan), (d) *helping/friendly behaviour* (perilaku ramah suka menolong), (e) *understanding behaviour* (perilaku pengertian), (f) *student*

responsibility/freedom behaviour (perilaku mudah dipengaruhi), (g) *uncertain behaviour* (perilaku ragu-ragu), (h) *dissatisfied behaviour* (perilaku tak puas).

4. Keaktifan Kegiatan di Kampus

Keaktifan menurut Suharso dan Retnoningsih (2005) berasal dari kata aktif yang memiliki arti giat, gigih, dinamis dan bertenaga atau sebagai lawan statis atau lamban dan mempunyai kecenderungan menyebar atau berkembang. Keaktifan kegiatan yang dilakukan mahasiswa calon guru di lingkungan kampus dan masyarakat dapat mempengaruhi kompetensi interpersonalnya. Dengan mengikuti berbagai kegiatan baik di kampus maupun di masyarakat maka mahasiswa dapat menjalin interaksi dan hubungan yang efektif dengan lingkungan. Selain itu kegiatan-kegiatan yang ada di kampus maupun masyarakat menjadi sarana untuk memecahkan permasalahan/ konflik yang mungkin muncul.

Kegiatan di kampus yang dapat diikuti oleh mahasiswa sangatlah beragam. Mulai dari kegiatan organisasi, panitia kegiatan, dan ada juga kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Menurut Joesoef (dalam Leny & Suyasa, 2006) organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir atau bernalar secara teratur di luar perkuliahan formal, kemampuan organisasi, dan menumbuhkan kepemimpinan. Menurut Nashori (2000) mengatakan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai bentuk kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tersedia di kampus untuk membiasakan dirinya hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain.

Kesempatan untuk mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain antara lain dapat diperoleh dengan cara aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan.

Keaktifan dalam mengikuti kegiatan di kampus dapat menjadikan mahasiswa menjadi sosok yang disiplin, tanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Menurut Yoshida, Milghom, & Coldwell (2002) mengatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi dapat mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain, akan tetapi mereka tidak benar-benar menghadapi berbagai situasi yang dapat menguji kemampuan tersebut, sehingga apabila mereka mengetahui cara berkomunikasi mereka kurang efektif, mereka dapat memperbaiki atau meningkatkannya. Menurut penjelasan dari Nashori (dalam Leny & Suyasa, 2006) menerangkan bahwa dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia atau pengurus organisasi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada situasi kerja sama dengan orang lain. Dalam situasi kerja sama, mahasiswa harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan orang yang berada dalam lingkungan kerja sama tersebut. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu untuk mengatasi berbagai konflik antar pribadi yang mungkin muncul dalam situasi kerja sama tersebut. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dan untuk mengatasi konflik antarpribadi ini dapat berkembang seiring dengan keaktifan mahasiswa di dalam organisasi kemahasiswaan.

Kompetensi sosial sangat erat kaitannya dengan keterampilan menjalin hubungan/interaksi dengan orang lain agar dapat berkembang. Sebagai wahana perkembangan kompetensi tersebut, lingkungan sosial menjadi tempat bagi

seorang calon guru untuk meningkatkan kompetensi sosial sebagai bekal dalam menjalankan profesi guru. Pendidikan sosial dapat dilakukan baik secara formal di sekolah/ perguruan tinggi dan secara nonformal di masyarakat. Kegiatan itu dapat berupa aktivitas keagamaan, sosial, dan akademik.

Kegiatan keagamaan dapat dilakukan di masyarakat atau pun di kampus. Substansi kegiatan keagamaan dapat berupa ibadah ritual (seperti shalat) atau pun ibadah lainnya seperti pengajian, pengkajian, membaca buku agama, dan diskusi tentang agama. *Kegiatan sosial* dapat dilakukan juga di masyarakat atau pun di kampus/ Substansi kegiatan dapat berbentuk organisasi kepemudaan, organisasi di kampus, menolong sesama yang membutuhkan. *Kegiatan akademik* adalah kegiatan pada hakekatnya untuk kepentingan belajar dalam rangka prestasi akademik. Substansi kegiatan akademik berupa perkuliahan, belajar di perpustakaan, belajar bersama, mengerjakan pekerjaan rumah, dan diskusi tentang mata kuliah. Nampak dalam kegiatan akademik terkandung juga kegiatan sosial yang dapat dikembangkan dalam rangka mencapai kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan mahasiswa sebagai calon guru di kampus ikut berperan dalam pembentukan kompetensi sosial calon guru. Kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan penalaran dan keilmuan, kegiatan minat dan bakat, kepedulian sosial. Kompetensi sosial sebagai calon guru yang baik tidak terletak pada kutub yang ekstrem, tetapi tidak ditengah-tengah. Sebaiknya sikap sosial guru adalah mendekati kutub positif dan menjauhi kutub negatif. Hasil penelitian Samsulhadi dkk (dalam Suparman dkk, 2014) dengan populasi mahasiswa FT UNY antara lain menyimpulkan bahwa pada kutub positif ternyata persentasenya tinggi dan pada

kutub negatif persentasenya rendah. Ini berarti bahwa hubungan interpersonal dosen dengan mahasiswa FT UNY bagus, sekaligus dosen sebagai pendidik memberi contoh hubungan sosial yang baik.

Mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan di kampus umumnya akan memiliki kompetensi sosial yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus. Leny & Suyasa (2006: 81) mengatakan bahwa:

“Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi kemahasiswaan memiliki pengalaman dan kesempatan yang lebih banyak untuk berinteraksi dan untuk memperluas jaringan pertemanan dengan individu lain. Hal ini yang akan membuat keterampilan mahasiswa semakin terasah dan semakin kompeten dalam mengatasi situasi interpersonal sehingga mahasiswa juga menjadi lebih mampu untuk menyesuaikan diri dan membina hubungan interpersonal yang hangat ketika berhadapan dengan individu lain.”

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Suparman, M.Pd., Drs. A. Manap, MT., dan Drs. M. Yamin, MT. (2014) dengan penelitiannya yang berjudul “Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta”, penelitian tersebut diantaranya menyimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan indikatornya, kompetensi sosial mahasiswa UNY berturut-turut dari yang tertinggi adalah (a) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, (b) bekerja sama dengan masyarakat, (c) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (d) kerjasama dengan kelompok/ organisasi, (e) keluwesan dalam berkomunikasi, (f) kesimpatisan dan keempatan, dan (g) ketertiban di kampus; 2) Berdasarkan lingkungan sosial di kampus, kompetensi sosial mahasiswa UNY berturut-turut dari

yang tertinggi adalah mahasiswa yang menilai lingkungan kampus sangat inspiratif (rerata 80,40), cenderung paling tinggi kompetensi sosialnya disusul yang cukup inspiratif (rerata 75,04), agak inspiratif (rerata 71,38), dan tidak inspiratif yang paling rendah (rerata 71, 32); 3) Berdasarkan keaktifan di kampus, kompetensi sosial mahasiswa UNY berturut-turut dari yang tertinggi adalah (a) mahasiswa tidak aktif dalam kategori baik (rerata 81,55), (b) mahasiswa sangat aktif dalam kategori baik (rerata 79,91), (c) mahasiswa aktif dalam kondisi baik (rerata 77,07), dan (d) mahasiswa agak aktif dalam kategori baik (rerata 73,98).

2. Frisca Mulyanafi (2013) dengan penelitiannya yang berjudul "Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi", menyimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya ditinjau dari keaktifan berorganisasi. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai unit t sebesar -5,439 dan taraf signifikansi 0,000 yang berarti keterampilan komunikasi interpersonal berbeda secara signifikan. Mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya yang aktif berorganisasi memiliki nilai rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 95,88 yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi dengan nilai rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 89,56. (2) secara keseluruhan mahasiswa yang menempuh pendidikan di FISIP Universitas Brawijaya memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang cukup baik karena memiliki nilai rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 92,73 dan berada dalam kategori sedang ($84 \leq x \leq 102$).

3. Entin Suhartini (2011) dengan penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Kabupaten Indramayu", menyimpulkan bahwa mutu pendidikan di suatu sekolah salah satunya ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar. Kompetensi guru tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi berbagai faktor, yang padangaris besarnya dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian yang telah dianalisis faktor dan analisis regresi ganda, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru pada SMK RSBI di kabupaten Indramayu adalah: a) Motivasi; b) Pedagogik guru; c) Profesionalisme guru; dan d) Iklim sekolah.
4. Siti Hajar Hasanah (2009) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Non Formal dan Pengalaman Mengajar terhadap Kompetensi Guru Ekonomi SLTA di Purwodadi", menyimpulkan bahwa a) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan nonformal terhadap kompetensi guru ekonomi SLTA di Purwodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel pendidikan non formal (X1), menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,117 > 2,060$) dan signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% ($0,044 < 0,05$); b) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru ekonomi SLTA di Purwodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel pendidikan non formal (X2), menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,197 > 2,060$) dan signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% ($0,038 < 0,05$); c) terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara pendidikan nonformal dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru ekonomi SLTA di Purwodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F pada analisis regresi ganda, menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($6,140 > 3,385$) dan signifikansi F hitung lebih kecil dari 5% ($0,007 < 0,05$).

5. Sri Sunarni (2000) dengan penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial dan Keterampilan Sosial dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta", menyimpulkan bahwa: (a) terdapat hubungan positif yang signifikan antara layanan bimbingan pribadi-sosial dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2000/2001. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi layanan bimbingan pribadi-sosial yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial yang dimiliki siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah layanan pribadi-sosial siswa maka semakin rendah pula penyesuaian sosial yang dimiliki sosial (b) terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan sosial dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2000/2001. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keterampilan sosial yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial yang dimiliki siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah keterampilan sosial siswa maka semakin rendah pula penyesuaian sosial yang dimiliki sosial. (c) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan pribadi-sosial dan keterampilan sosial secara bersama-sama dengan

penyesuaian sosial pada siswa kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2000/2001.

C. Kerangka Berpikir

1. *Hubungan antara Lingkungan Sosial di Kampus dengan Kompetensi Sosial.*

Lingkungan sosial kampus adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi seseorang. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh dari lingkungan sosial kampus, misalnya pergaulan sehari-hari dengan teman sejawat, dosen, dan warga kampus lain.

Diduga kompetensi sosial mahasiswa calon guru dipengaruhi oleh lingkungan sosial mahasiswa di kampus. Secara garis besar lingkungan sosial di kampus terdiri dari komponen mati dan komponen makhluk hidup. Komponen mati di lingkungan kampus yang berhubungan dengan kompetensi sosial mahasiswa antara lain kondisi fisik bangunan kampus (ruang kelas, laboratorium) dan kelengkapan sarana dan prasarana (perpustakaan, kantin, taman). Kompetensi sosial dapat dikembangkan di lingkungan sosial kampus *dengan* melakukan interaksi/ komunikasi atau hubungan dengan komponen makhluk hidup seperti teman sejawat, dosen, staf pengajaran, serta warga kampus yang lain.

2. *Hubungan antara Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial.*

Kegiatan-kegiatan mahasiswa sebagai calon guru di kampus berperan dalam pembentukan kompetensi sosial calon guru. Kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan penalaran dan keilmuan, kegiatan minat dan bakat, kepedulian sosial. Lingkungan kampus telah memfasilitasi mahasiswanya untuk dapat

mengembangkan kemampuan sosialnya dengan mengikuti berbagai macam kegiatan kampus. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan organisasi seperti, mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa, dan organisasi-organisasi lain. Selain itu mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan minat dan bakat sesuai dengan keinginan.

Aktif dalam kegiatan organisasi membuat mahasiswa terlatih dalam berinteraksi/ berkomunikasi dengan orang lain, menyelesaikan konflik, mengeluarkan pendapat, serta melatih untuk dapat bekerja sama dengan orang-orang yang mempunyai karakter berbeda. Sehingga dengan aktif dalam kegiatan di kampus maka akan memberikan dampak pada kompetensi sosial mahasiswa, diharapkan kompetensi sosial mahasiswa akan mengalami perkembangan menjadi lebih baik.

3. Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional, mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan, dan kemampuan menjalin kerjasama baik secara individual maupun kelompok.

Kompetensi sosial adalah salah satu syarat seorang guru yang dipersiapkan dalam pendidikan calon guru. Selama ini persiapan pendidikan sosial “diabaikan” padahal sangat penting dalam pembentukan karakter anak didik di sekolah. Sebagai mahasiswa calon guru seharusnya memiliki kompetensi sosial yang lebih baik daripada profesi yang lain agar hasil pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik.

Sebagai calon guru, mahasiswa dalam perkembangan sosialnya tidak lepas dari lingkungan sosial kampus. Lingkungan sosial yang ada di kampus seperti kondisi kampus, teman, dosen dan staff pengajar, sarana dan prasarana dapat mempengaruhi tingkat kompetensi sosial mahasiswa.

Keaktifan dalam mengikuti kegiatan di kampus melatih mahasiswa untuk belajar bagaimana berkomunikasi/berinteraksi yang efektif dan baik dengan orang lain. Selain itu dengan aktif dalam kegiatan di kampus maka seseorang akan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di kampus, menghadapi konflik/ menyelesaikan masalah, dan melatih rasa tanggungjawab.

Dari uraian di atas dapat diduga bahwa lingkungan sosial kampus yang baik dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan di kampus tinggi maka tingkat kompetensi sosial juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan sosial kampus buruk dan keaktifan kegiatan dalam mengikuti kegiatan rendah maka tingkat kompetensi sosialnya juga rendah. Dengan demikian diduga ada hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial calon guru.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas dapat ditegaskan kembali permasalahan dalam penelitian ini menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran profil kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY?

2. Bagaimana gambaran lingkungan sosial di kampus mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY?
3. Bagaimana gambaran keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY?

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir diatas maka dapat di ajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

BAB III METODE PENELITIAN

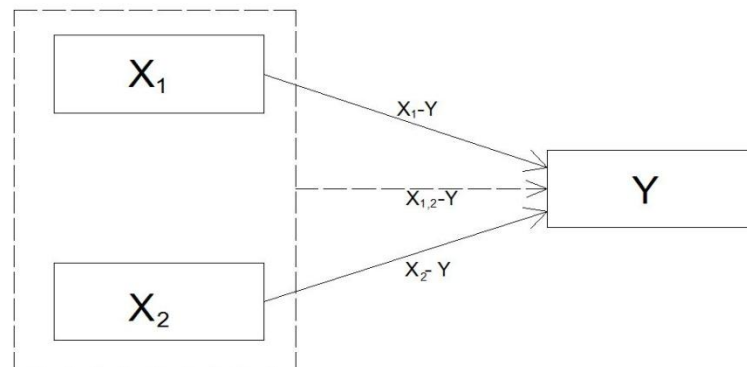
A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Nana Syaodih, 2007: 5). Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif (Nana Syaodih, 2007: 53). Sedangkan jenis penelitiannya adalah *ex-post facto* karena data yang diperoleh merupakan data hasil dari peristiwa yang telah berlalu atau sudah berlangsung.

Penelitian ini akan mencari tahu hubungan lingkungan sosial di kampus dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon guru.

B. Variabel Penelitian

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY dan yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial (X_1) dan keaktifan kegiatan di kampus (X_2). Berikut disajikan Gambar 1 untuk memperjelas desain penelitian yang dilakukan.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Lingkungan sosial
- X2 : Keaktifan kegiatan di kampus
- Y : Kompetensi sosial
- X₁-Y : Hubungan lingkungan sosial dengan kompetensi sosial mahasiswa
- X₂-Y : Hubungan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa
- X_{1,2}-Y : Hubungan lingkungan sosial dan keaktifan dengan kompetensi sosial mahasiswa

Kegiatan penelitian ini mengkaji tentang kompetensi sosial mahasiswa calon guru melalui pengakuan mahasiswa calon guru yang bersangkutan. Dengan pendekatan ini memang ada kelemahan yaitu sangat ditentukan oleh kejujuran responden. Akan tetapi, kelebihanannya adalah dapat lebih akurat karena kompetensi sosial mencakup kegiatan di kampus dan diluar kampus. Kegiatan ini tidak mungkin diobservasi secara penuh oleh peneliti. Demikian juga, wawancara akan memakan waktu yang lama dan jawaban responden belum tentu jujur. Untuk mengurangi ketidakjujuran responden dalam menjawab diusahakan angket tanpa nama, dan diberi petunjuk agar mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena tanpa ada pengaruh apapun terhadap responden.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis (S1), Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 550583, 546719, fax (0274) 548207. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2014.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya bukan hanya orang yang dikatakan sebagai populasi, akan tetapi benda alam atau objek lainnya juga bisa di sebut populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa progra S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta jenjang S1 mulai angkatan tahun I sampai dengan tahun III yang berjumlah sekitar 220 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 118). Ukuran sampel ditentukan dengan table Krejcie-Morgan dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel 140 mahasiswa (Husaini U. & Purnomo SA, 1995: 322). Dalam setiap angkatan masuk masing-masing diambil sama (*quote*), sehingga setiap angkatan masuk diambil sampel sebanyak 140 dibagi 3 dan menjadi 47 (dibulatkan) mahasiswa. Kemudian sampel mahasiswa pada setiap angkatan masuk dipilih secara acak (*random*).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kemampuan sosial ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar. Kompetensi sosial merupakan salah satu syarat kompetensi yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai calon seorang guru. Adapun indikator kompetensi sosial dalam penelitian yaitu (1) kesimpatian dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi.

2. Lingkungan Sosial di Kampus

Lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes. Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi seseorang. Lingkungan sosial kampus dapat mempengaruhi seseorang secara langsung dan tidak langsung. Lingkungan sosial di kampus antara lain yaitu kondisi fisik bangunan kampus, teman, dosen dan staff pengajar, staff administrasi serta kondisi sarana dan prasarana yang ada di kampus, Adapun indikator lingkungan sosial kampus dalam penelitian ini adalah interaksi sosial dengan sesama mahasiswa, dosen, staff pengajaran, birokrasi, sikap menghormati orang lain, menjaga lingkungan, dan sikap empati dalam berkomunikasi.

3. Keaktifan Kegiatan di Kampus

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi atau kegiatan di kampus dapat mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain, akan tetapi mereka tidak benar-benar menghadapi berbagai situasi yang dapat menguji kemampuan tersebut, sehingga apabila mereka mengetahui cara berkomunikasi mereka kurang efektif, mereka dapat memperbaiki atau meningkatkannya.

Keaktifan kegiatan dalam penelitian ini adalah keaktifan dalam mengikuti kegiatan yang ada di kampus. Kegiatan-kegiatan dilakukan antara lain aktif dalam organisasi mahasiswa, aktif dalam pengembangan minat dan bakat, dan kegiatan sosial lain. Adapun indikator keaktifan kegiatan dalam penelitian ini adalah disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dengan santun, aktif berpendapat. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan di kampus dapat menjadikan mahasiswa menjadi sosok yang disiplin, tanggung jawab, mudah berkomunikasi dengan orang lain, dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada panduan pengajaran mikro tahun 2013 dan rambu-rambu pelaksanaan pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) serta berdasarkan kajian pustaka. Bentuk instrumen adalah model skala Likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu (1) tidak pernah dilakukan diberi skor 1, (2) jarang dilakukan diberi skor 2, (3) sering dilakukan diberi skor 3, dan (4) sangat sering dilakukan diberi skor 4. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Ubahan	Indikator	No. Item	Banyak Butir Soal
Kompetensi Sosial	1. Kesimpatisan dan Keempatian	1, 2, 3, 4	4
	2. Kepatuhan terhadap Keputusan Bersama,	5, 6, 7, 8	4
	3. Kerjasama dalam Kelompok/Organisasi,	9, 10, 11, 12	4
	4. Kerjasama dengan Masyarakat,	13, 14, 15, 16	4
	5. Ketertiban di Kampus,	17, 18, 19, 20	4
	6. Rasa Hormat/Penghargaan pada Orang Lain,	21, 22, 23, 24	4
	7. Keluwesan dalam Berkomunikasi.	25, 26, 27, 28	4
Lingkungan Sosial	8. Lingkungan Sosial di Kampus	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	10
Keaktifan Kegiatan	9. Kegiatan di Kampus	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48	10
Jumlah Butir Pertanyaan/Pernyataan		48	

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan sebagai pengumpul data, instrumen penelitian harus melalui tahap pengujian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui baik/buruknya sebuah instrumen penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara lengkap (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi logis dan validasi empiris. Validasi logis dibagi menjadi dua cara yaitu validasi peneliti dan validasi *judgment expert*. Pengujian logis (*internal*) dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu kepada para ahli (*judgment expert*) kemudian pengujian instrumen yang divalidasi akan diperiksa dan dievaluasi. Jumlah ahli pada pengujian ini adalah tiga orang yang terdiri dari dosen pembimbing dan ahli lain. Hasil dari validasi dari para ahli kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dari para ahli.

Setelah Validasi logis selesai kemudian dilanjutkan dengan uji validasi empiris (*eksternal*). Validitas ini dilakukan dengan menguji-cobakan instrumen kepada subyek yang sama dengan subyek penelitian. Sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2006: 177) yang menyatakan bahwa uji coba instrumen dilakukan pada 30 sampel dimana populasi tersebut berasal, maka peneliti melakukannya di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah data diperoleh kemudian untuk menguji validitas dari setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian digunakan teknik korelasi Pearson *Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak computer SPSS v.17.0 *for windows*. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas di atas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah sampel
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$: Jumlah Perkalian variabel X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Setelah $r_{xy \text{ hitung}}$ (koefisien korelasi hitung) ditemukan, kemudian harga r_{xy} tersebut di konsultasikan dengan $r_{\text{pembanding}} = 0,30$ (Sugiyono, 2006: 178) untuk mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen. Dengan pedoman bila nilai $r_{xy \text{ hitung}} \geq r_{\text{pembanding}}$ maka butir soal dinyatakan valid, dan jika nilai $r_{xy \text{ hitung}} < r_{\text{pembanding}}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 17.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut, ubahan kompetensi sosial mahasiswa dari jumlah total butir pertanyaan 28 buah, tidak terdapat buah butir soal yang tidak valid sehingga jumlah butir soal yang valid adalah tetap berjumlah 28. Untuk hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran 3.

Uban lingkungan sosial di kampus dari jumlah butir pertanyaan 10 buah tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid, sehingga jumlah butir pertanyaan yang digunakan dalam instrument tetap berjumlah 10 butir pertanyaan. Untuk hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

Ubahan keaktifan kegiatan di kampus dari jumlah butir pertanyaan sebanyak 10 buah tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid, sehingga jumlah butir pertanyaan yang digunakan dalam instrumen tetap berjumlah 10 butir pertanyaan. Untuk hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keajekan sebuah instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila ketika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur suatu gejala dalam waktu yang berlainan akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas digunakan rumus *Cronbach Alpha*, hal ini dikarenakan angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang salah atau nol. Bila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,8 maka instrumen dapat dikatakan reliabel, begitu pula sebaliknya (Husaini, yang dikutip Galeh, 2012: 51). Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan dalam uji reliabilitas.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

r_{11}	: Reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan/ soal
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians
σ_t^2	: Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v. 17.0 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut, ubahan kompetensi sosial dari jumlah butir pertanyaan 28 buah, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,914 > 0,8

sehingga instrumen kompetensi sosial memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4.

Ubahan lingkungan sosial di kampus dari jumlah butir pertanyaan 10 buah, didapat koefisien realibilitas sebesar $0,930 > 0,8$ sehingga instrumen lingkungan sosial di kampus memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4.

Ubahan keaktifan kegiatan di kampus dari jumlah butir pertanyaan 10 buah, didapat koefisien realibilitas sebesar $0,905 > 0,8$ sehingga instrumen keaktifan kegiatan di kampus memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket tertutup. Angket tertutup untuk memperoleh informasi data tentang kompetensi sosial. Pengisian angket diberi waktu pada hari itu juga agar responden tidak lupa mengembalikan. Angket diberi petunjuk agar responden mengisi dengan teliti, sesuai dengan keadaan, diberi penjelasan bahwa tanpa ada pengaruh apa pun, dan ucapan terimakasih. Data dikumpulkan oleh peneliti agar pengisian dan pengambilan terpantau dengan baik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis

data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2006: 207).

Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis dengan analisis korelasi ganda dengan metode *stepwise*, serta menggunakan teknik korelasi parsial untuk menganalisis hubungan kompetensi sosial dengan lingkungan sosial kampus, hubungan kompetensi sosial dengan keaktifan kegiatan di kampus, dan hubungan kompetensi sosial dengan lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS v.17.0 *for windows*. Setelah data diolah kemudian diinterpretasikan sesuai dengan variabel masing-masing.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini dibantu dengan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang mana akan diperoleh harga rerata (*Mean*), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Sementara untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$), dengan n adalah jumlah sampel penelitian. Kemudian untuk menentukan panjang kelas interval dihitung dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya.

Sebelum menganalisis kecenderungan variabel, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal (M_i) dihitung dengan rumus $\frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$. Standar Deviasi ideal (SD_i) dihitung dengan rumus $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$.

terendah). Untuk mengetahui kecenderungan kategori setiap variabel digunakan bantuan kurva normal dengan 5 kategori. Adapun ketentuan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel yang didasarkan atas skor ideal (skala 4) adalah sebagai berikut.

$>M_i + 1,8.SD_i$ = sangat baik

$>M_i + 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 1,8.SD_i$ = baik

$>M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 0,6.SD_i$ = cukup baik

$M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i - 1,8.SD_i$ = kurang baik

$<M_i - 1,8.SD_i$ = tidak baik

Berikut ini tabel kriteria pengambilan keputusan dalam skala 4. Keputusan didasarkan pada skor ideal yang terjadi.

Tabel 2. Kategori Keputusan

No	Skor Skala 4	Kategori
1	$> 3,4$	Sangat Baik
2	$> 2,8$ s.d. $3,4$	Baik
3	$> 2,2$ s.d. $2,8$	Cukup Baik
4	$1,6$ s.d. $2,2$	Kurang Baik
5	$< 1,6$	Tidak Baik

Data dari hasil angket tertutup dianalisis secara deskriptif (dihitung rerata (Me) dan standar deviasi (sd)) dengan skala 4.

a. Mean (M)

$$M_e = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Me : Mean (rerata)

Σf_i : Jumlah sampel atau data

$\Sigma f_i x_i$: Jumlah perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas. (Sugiyono, 2006: 53)

b. Standar Deviasi (s)

$$sd = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \dots\dots\dots (4)$$

sd : simpangan baku (standard deviasi)

n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2006: 58)

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis yang digunakan, harus dilakukan uji prasyarat analisis data untuk mengetahui apakah data tersebut sudah memenuhi syarat untuk di analisis. Uji prasyarat analisis data ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Untuk keterangan lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Data yang akan dianalisis harus memenuhi syarat pertama, yaitu memiliki distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis parametrik. Asumsi ini diuji dengan menggunakan plot data residu atau sering juga disebut

sebagai *normal P-Pplot*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 17 *for windows* yaitu dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (*p*) hasil uji > 0,05 maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel sebagai predictor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

Rumus untuk uji linearitas secara manual adalah sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi
RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi
RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1995: 14)

Setelah harga F hitung ditemukan selanjutnya Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear, sebaliknya jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

Untuk uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS v. 17 *for windows*. Setelah semua data dianalisis maka diperoleh besaran nilai p hitung. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan > probabilitas 5% (0,05) maka linier. Sebaliknya jika angka probabilitas (p) hitungan < probabilitas 5% (0,05) maka keputusannya adalah tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya nilai inter korelasi. Menurut Hair et.al yang dikutip oleh (Suparman, 2003: 61), multikolinieritas tidak terjadi apabila angka korelasi antara ubahan bebas kurang dari 0,9 dan besaran nilai VIF < 10. Untuk uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS v. 17.0 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah sampel
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah Perkalian variabel X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2006: 224). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori adalah hipotesis penelitian (H_a). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

H_0 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk menguji kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi parsial, untuk mengetahui masing-masing hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y). Sedangkan untuk hipotesis 3 diuji dengan teknik analisis korelasi ganda dengan metode *stepwise*.

a. Uji Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis tentang hubungan lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa dan hubungan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa. Kedua hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment (PPM) yang terdapat dalam program bantu SPSS v. 17.0 *for windows*. Adapun persamaan rumus korelasinya adalah sama seperti persamaan 1.

b. Uji Hipotesis 3

Untuk mengetahui hubungan lingkungan sosial kampus (X_1) dan keaktifan kegiatan di kampus (X_2) dengan kompetensi sosial mahasiswa (Y) digunakan

analisis korelasi ganda, semua data dianalisis dengan menggunakan program bantu SPSS v. 17.0 *for windows*, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi ganda dengan metode *stepwise*. Jika dilakukan perhitungan secara manual maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$R_{y.x1.x2} = \frac{\sqrt{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2r_{xy2} 2r_{xy2}}}{1 - 2r_{x1x2}} \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

$R_{y.x1.x2}$ = korelasi antara variabel x1 dengan x2 secara bersama-sama dengan variabel y

ryx_1^2 = Korelasi product moment antara x1 dengan y

ryx_2^2 = Korelasi product moment antara x2 dengan y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara x1 dengan x2

(Sugiyono,2012:231)

Dengan perhitungan korelasi ganda ini dilakukan sesudah perhitungan korelasi sederhana melalui korelasi Product moment. Kemudian untuk menghitung signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan:

R = koefirsien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sample

(Sugiyono, 2012:235)

Setelah harga F_{hitung} didapatkan, kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga F_{tabel} berarti ada hubungan signifikan antara variabel bebas dan

variabel terikat, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga F_{tabel} berarti ada tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1) Mengetahui seberapa besar hubungan setiap variabel terhadap kriterium menggunakan rumus.

a) Sumbangan relative (SR%)

$$SR\%_x = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan:

SR%x= Sumbangan relative dari setiap predictor
 JKreg = Jumlah kuadrat regresi
 JKtot = Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 1995:42)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2 \dots\dots\dots (10)$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu predictor
 R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium predictor
 SR%x= Sumbangan relative dari setiap predictor

(Sutrisno Hadi, 1995:42)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

H. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai *mean*, standard deviasi dan kecenderungan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Kompetensi Sosial Mahasiswa

Data pada ubahan kompetensi sosial mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 28 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan kompetensi sosial mahasiswa memiliki rentang skor dari 28 sampai 112.

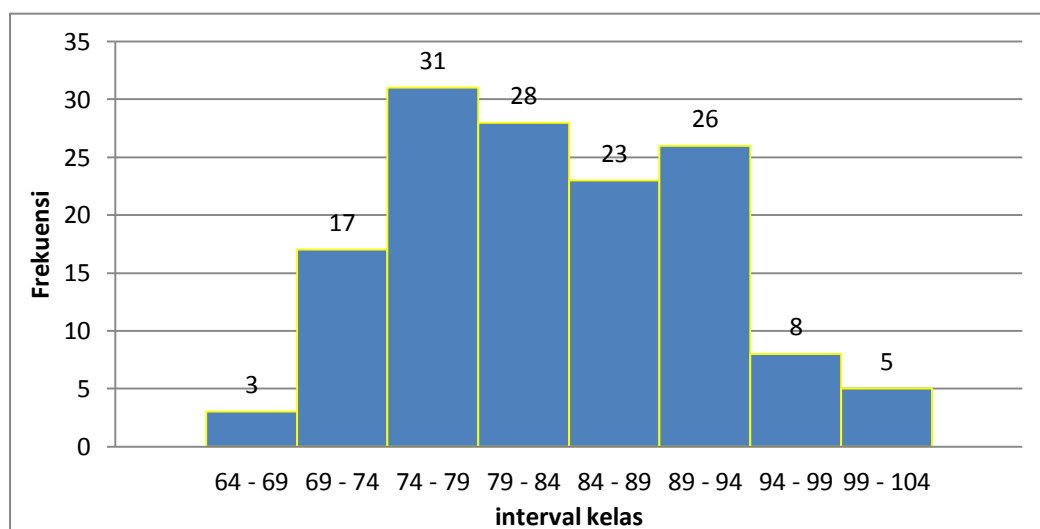
Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini, skor terendah yang di dapat adalah 64 dan skor tertinggi adalah 104. Dengan menggunakan program bantu SPSS v. 17 *for windows* diperoleh *mean* sebesar 83,63; dan standar deviasi sebesar 8,54; dengan jumlah skor total sebesar 11.792. Berdasarkan aturan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3 \log 141 = 8,09$ dibulatkan menjadi 8 kelas, dengan panjang interval kelas =

rentang : jumlah kelas = $40 : 8 = 5$. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan kompetensi sosial mahasiswa.

Tabel 3. Sebaran Skor untuk Ubahan Kompetensi Sosial Mahasiswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	64 – 69	3	2,13	2,13
2	69 – 74	17	12,06	14,19
3	74 – 79	31	21,98	36,17
4	79 – 84	28	19,86	56,02
5	84 – 89	23	16,31	72,33
6	89 – 94	26	18,44	90,77
7	94 – 99	8	5,67	96,45
8	99 – 104	5	3,55	100,00
Jumlah		141	100	

Berdasarkan tabel 3 sebaran skor untuk ubahan kompetensi sosial mahasiswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Kompetensi Sosial

2. Lingkungan Sosial di kampus

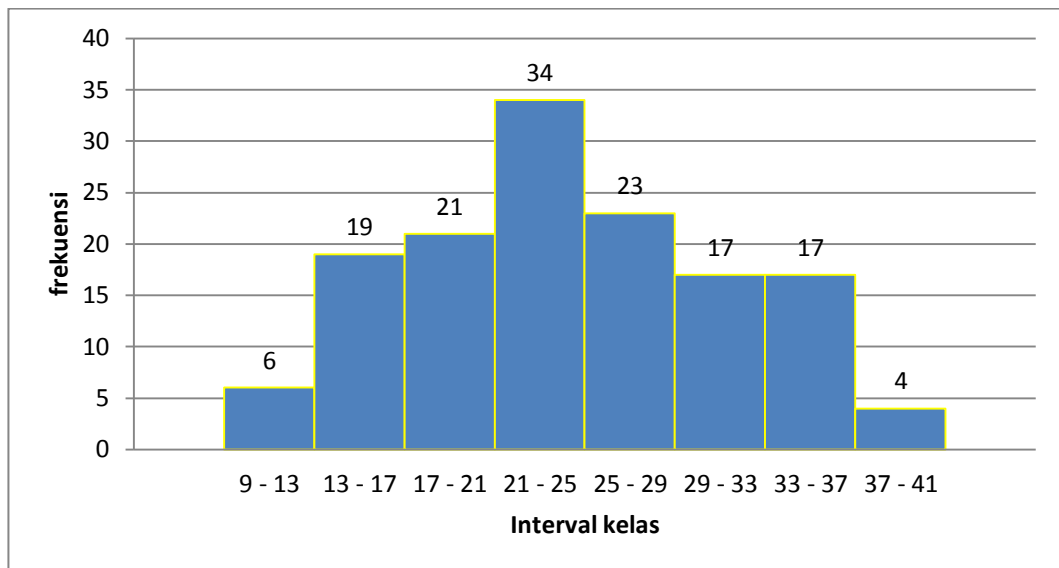
Data pada ubahan lingkungan sosial di kampus dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 10 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan sosial di kampus memiliki rentang skor dari 10 sampai 40.

Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini, skor terendah yang di dapat adalah 11 dan skor tertinggi adalah 38. Dengan menggunakan program bantu SPSS v. 17 *for windows* diperoleh mean sebesar 24,03; dan standar deviasi sebesar 6.85; dengan jumlah skor total sebesar 3389. Berdasarkan aturan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3 \log 141 = 8,09$ dibulatkan menjadi 8 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $27 : 8 = 3,375$ dibulatkan menjadi 4. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan lingkungan sosial di kampus.

Tabel 4. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sosial di Kampus

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	9 – 13	6	4,26	4,26
2	13 – 17	19	13,48	17,74
3	17 – 21	21	14,89	32,63
4	21 – 25	34	24,11	56,74
5	25 – 29	23	16,31	73,05
6	29 – 33	17	12,06	85,11
7	33 – 37	17	12,06	97,17
8	37 – 41	4	2,83	100
Jumlah		141	100	

Berdasarkan tabel 4 sebaran skor untuk ubahan lingkungan sosial di kampus, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sosial di Kampus

3. Keaktifan kegiatan di kampus

Data pada ubahan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 10 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan keaktifan kegiatan di kampus memiliki rentang skor dari 10 sampai 40.

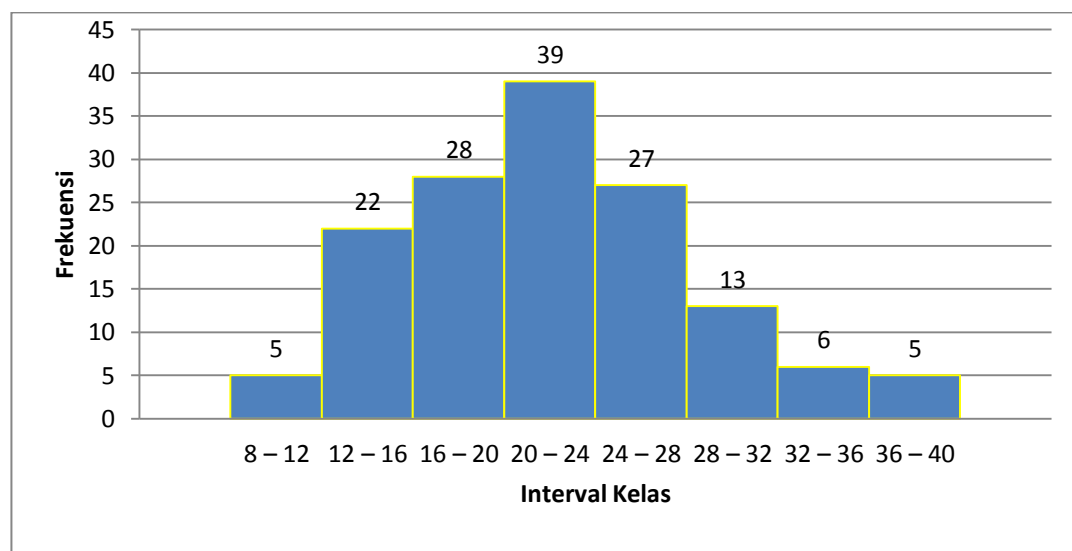
Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini, skor terendah yang di dapat adalah 10 dan skor tertinggi adalah 37. Dengan menggunakan program bantu SPSS v. 17 *for windows* diperoleh mean sebesar 21,50; dan standar deviasi sebesar 5,87; dengan jumlah skor total sebesar 3032. Berdasarkan aturan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3$

$\log 141 = 8,09$ dibulatkan menjadi 8 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $27 : 8 = 3,375$ dibulatkan menjadi 4. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan keaktifan kegiatan di kampus.

Tabel 5. Sebaran Skor untuk Ubahan Keaktifan Kegiatan Mahasiswa di Kampus

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	8 – 12	3	2,13	2,13
2	12 – 16	22	15,60	17,73
3	16 – 20	28	19,86	37,59
4	20 – 24	39	27,66	65,25
5	24 – 28	27	19,15	84,40
6	28 – 32	13	9,22	93,62
7	32 – 36	6	4,26	97,87
8	36 – 40	3	2,13	100
Jumlah		141	100	

Berdasarkan tabel 5 sebaran skor untuk ubahan lingkungan sosial mahasiswa di kampus, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Keaktifan Kegiatan di Kampus

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis yang digunakan, harus dilakukan uji prasyarat analisis data untuk mengetahui apakah data tersebut sudah memenuhi syarat untuk di analisis. Uji prasyarat analisis data ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Untuk keterangan lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

d. Uji Normalitas

Data yang akan dianalisis harus memenuhi syarat pertama, yaitu memiliki distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis parametrik. Asumsi ini diuji dengan menggunakan plot data residu atau sering juga disebut sebagai *normal P-Pplot*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- c. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- d. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 17 *for windows* yaitu dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka memiliki sebaran data berdistribusi

normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Ubahan	p hitung	Signifikansi (p)	Keterangan
1	Kompetensi Sosial	0,213	0,05	Berdistribusi Normal
2	Lingkungan Sosial di Kampus	0,505	0,05	Berdistribusi Normal
3	Keaktifan Kegiatan di Kampu	0,627	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ubahan kompetensi sosial mahasiswa, lingkungan sosial di kampus dan keaktifan kegiatan di kampus memiliki sebaran data berdistribusi normal.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel sebagai predictor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Untuk pengambilan keputusan uji linieritas ini dilakukan dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan > probabilitas 5% (0,05) maka linier. Sebaliknya jika angka probabilitas (p) hitungan < probabilitas 5% (0,05) maka tidak linier. Dari hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 17 *for windows* diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

NO	Ubahan	p hitung	Signifikansi (p)	Keterangan
1	Lingkungan Sosial	0,462	0,05	Linier

	di Kampus			
2	Keaktifan Kegiatan di Kampus	0,824	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ubahan lingkungan sosial di kampus dan keaktifan kegiatan di kampus memiliki hubungan yang linier. Hal tersebut dikarenakan angka probabilitas (p) hitungan $>$ probabilitas 5% (0,05).

f. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya nilai inter korelasi. Menurut Hair et.al yang dikutip oleh (Suparman, 2003: 61), multikolinieritas tidak terjadi apabila angka korelasi antara ubahan bebas kurang dari 0,9 dan besaran nilai VIF $<$ 10. Untuk uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS v. 17.0 *for windows*. Dari hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 17 *for windows* diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

NO	Ubahan	Koefisien Korelasi		VIF	Keterangan
		X1	X2		
1	Lingkungan Sosial di Kampus	1,000	0,483	1,305	Non Multikolinieritas
2	Keaktifan Kegiatan di Kampus	0,483	1,000	1,305	Non Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada ubahan lingkungan sosial di kampus dan keaktifan kegiatan di kampus. Hal tersebut dikarenakan diperoleh nilai VIF hitung sebesar $1,305 < 10$.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengetahui gambaran ubahan kompetensi sosial mahasiswa, terlebih dahulu menghitung harga rerata jawaban dari tiap responden. Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 28 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari data tersebut kemudian dihitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) = \frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$ (skala 4). Kemudian menghitung nilai Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} \times (4 - 1) = 0,5$ (skala 4). Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan kompetensi sosial mahasiswa yang di dasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$>M_i + 1,8.SD_i$	=>3,4 adalah sangat baik
$>M_i + 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 1,8.SD_i$	=>2,8 s.d 3,4 adalah baik
$>M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 0,6.SD_i$	=>2,2 s.d 2,8 adalah cukup baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i - 1,8.SD_i$	=>2,2 s.d 2,8 adalah kurang baik
$<M_i - 1,8.SD_i$	= <1,6 adalah tidak baik

Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa

NO	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori	
				Setiap interval	Rerata
1	> 3,4	8	5.67	Sangat Baik	

2	> 2,8 s.d 3,4	89	63.12	Baik	Baik
3	> 2,2 s.d 2,8	44	31.21	Cukup Baik	
4	1,6 s.d 2,2	0	0	Kurang Baik	
5	< 1,6	0	0	Tidak Baik	
Jumlah		141	100		

Analisis data menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tidak baik sebanyak 0 responden mahasiswa (0%), pada kategori kurang baik sebanyak 0 responden mahasiswa (0%), kategori cukup baik sebanyak 44 responden (31,21%), kategori baik sebanyak 89 responden (63,12%), dan kategori sangat baik sebanyak 8 responden (5,67%). Kemudian untuk rerata skor variabel kompetensi sosial mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai rerata 2,99.

2. Gambaran Lingkungan Sosial di Kampus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengetahui gambaran ubahan lingkungan sosial di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta, terlebih dahulu menghitung harga rerata ideal jawaban dari tiap responden. Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 10 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari data tersebut kemudian dihitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) = \frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$ (skala 4). Kemudian menghitung nilai Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} \times (4 - 1) = 0,5$ (skala 4). Maka untuk mengetahui kecenderungan

ubahan lingkungan sosial mahasiswa yang di dasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$>M_i + 1,8.SD_i$	$=>3,4$ adalah sangat baik
$>M_i + 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 1,8.SD_i$	$=>2,8$ s.d $3,4$ adalah baik
$>M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 0,6.SD_i$	$=>2,2$ s.d $2,8$ adalah cukup baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i - 1,8.SD_i$	$=>2,2$ s.d $2,8$ adalah kurang baik
$<M_i - 1,8.SD_i$	$= <1,6$ adalah tidak baik

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Lingkungan Sosial di Kampus

NO	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori	
				Setiap interval	Rerata
1	$> 3,4$	11	7,80	Sangat Baik	Cukup Baik
2	$> 2,8$ s.d $3,4$	27	19,15	Baik	
3	$> 2,2$ s.d $2,8$	41	29,08	Cukup Baik	
4	$1,6$ s.d $2,2$	44	31,20	Kurang Baik	
5	$< 1,6$	18	12,77	Tidak Baik	
Jumlah		141	100		

Analisis data menunjukan bahwa variabel lingkungan sosial di kampus jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tidak baik sebanyak 18 responden mahasiswa (12,77%), pada kategori kurang baik sebanyak 44 responden mahasiswa (31,22%), kategori cukup baik sebanyak 41 responden (29,08%), kategori baik sebanyak 27 responden (19,15%), dan kategori sangat baik sebanyak 11 responden (7,80%). Kemudian untuk rerata (*Mean*) skor variabel lingkungan sosial berada pada kategori cukup baik dengan dengan nilai rerata 2,40.

3. Gambaran Keaktifan Kegiatan di Kampus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengetahui gambaran ubahan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta, terlebih dahulu menghitung harga rerata ideal jawaban dari tiap responden. Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 10 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari data tersebut kemudian dihitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) = \frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$ (skala 4). Kemudian menghitung nilai Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} \times (4 - 1) = 0,5$ (skala 4). Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sosial mahasiswa yang di dasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$>M_i + 1,8.SD_i$	$=>3,4$ adalah sangat baik
$>M_i + 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 1,8.SD_i$	$=>2,8$ s.d $3,4$ adalah baik
$>M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i + 0,6.SD_i$	$=>2,2$ s.d $2,8$ adalah cukup baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s.d $M_i - 1,8.SD_i$	$=>2,2$ s.d $2,8$ adalah kurang baik
$<M_i - 1,8.SD_i$	$= <1,6$ adalah tidak baik

Tabel 11. Deskripsi Frekuensi Keaktifan Kegiatan di Kampus

NO	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori	
				Setiap interval	Rerata
1	$> 3,4$	4	2,84	Sangat Baik	Kurang Baik
2	$> 2,8$ s.d $3,4$	12	8,51	Baik	
3	$> 2,2$ s.d $2,8$	43	30,50	Cukup Baik	

4	1,6 s.d 2,2	57	40,43	Kurang Baik	
5	< 1,6	25	17,73	Tidak Baik	
Jumlah		141	141	100	

Analisis data menunjukkan bahwa variabel keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tidak baik sebanyak 25 responden mahasiswa (17,73%), pada kategori kurang baik sebanyak 57 responden mahasiswa (40,43%), kategori cukup baik sebanyak 43 responden (30,50%), kategori baik sebanyak 12 responden (8,51%), dan kategori sangat baik sebanyak 4 responden (2,84%). Kemudian untuk rerata (*Mean*) skor variabel keaktifan kegiatan di kampus berada pada kategori kurang baik dengan nilai rerata 2,1.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Pembuktian perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* (PPM) dari *Karl Person* dibantu dengan program SPSS v. 17 *for windows*. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda metode *stepwise* dengan dua variabel bebas.

Sebelum dilakukan uji hipotesis alternative yang di ajukan, maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian

hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY, (2) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY, (3) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu SPSS v. 17 *for windows*. Berikut penjelasan hasil uji hipotesis penelitian.

1. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sosial di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY (Hipotesis 1).

Pengujian hipotesis 1 ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan peneliti berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, sedangkan (H_0) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan jumlah sampel 141 dan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka H_a ditolak. Selain itu untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis nihil (H_0) dapat pula menggunakan koefisien probabilitas (p), apabila p_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sedangkan sebaliknya, apabila koefisien probabilitas (p), apabila p_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 *for windows*. Hasil pengujian hipotesis 1 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sosial di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Variabel	Jumlah Sampel	$R_{hitung} (R_{x1-y})$	R_{tabel}	p_{hitung}	Keputusan
X1	141	0,518	0,159	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai R hitung (R_{x1-y}) lebih besar dari R tabel ($0,518 > 0,159$) dan nilai probabilitas ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (H_a). Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Untuk menyatakan besarnya sumbangan ubahan lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu $KP = R^2 \times 100\%$. Besar R_{hitung} adalah 0,518, sehingga $KP = (0,518)^2 \times 100\% = 26,8\%$. Berarti ubahan lingkungan sosial di kampus

memberikan kontribusi terhadap kompetensi sosial mahasiswa sebesar 26,8% dan sisanya 73,2% dijelaskan dengan ubahan lain.

2. Uji Hipotesis Hubungan antara Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY (Hipotesis 2).

Pengujian hipotesis 2 ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan peneliti berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, sedangkan (H_0) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan jumlah sampel 141 dan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak. Selain itu untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis nihil (H_0) dapat pula menggunakan koefisien probabilitas (p), apabila p_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sedangkan sebaliknya, apabila koefisien probabilitas (p), apabila p_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 *for windows*. Hasil pengujian hipotesis 2 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Variabel	Jumlah Sampel	$R_{hitung} (R_{x1-y})$	R_{tabel}	p_{hitung}	Keputusan
X2	141	0,393	0,159	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai R hitung (R_{x1-y}) lebih besar dari R tabel ($0,393 > 0,159$) dan nilai probabilitas ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (H_a). Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Untuk menyatakan besarnya sumbangan ubahan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa ditentukan dengan mencari koefisin determinan yaitu $KP = R^2 \times 100\%$. Besar R_{hitung} adalah 0,393, sehingga $KP = (0,393)^2 \times 100\% = 15,44\%$. Berarti ubahan keaktifan kegiatan di kampus memberikan kontribusi terhadap kompetensi sosial mahasiswa sebesar 15,4% dan sisanya 84,6% dijelaskan dengan ubahan lain.

3. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY (Hipotesis 2).

Pengujian hipotesis 3 ini dilakukan menggunakan analisis korelasi berganda metode *stepwise* dengan bantuan program bantuan SPSS v. 17 *for windows*. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan peneliti berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial

dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, sedangkan (H_0) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan jumlah sampel 141 dan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak. Selain itu untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis nihil (H_0) dapat pula menggunakan koefisien probabilitas (p), apabila p_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sedangkan sebaliknya, apabila koefisien probabilitas (p), apabila p_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 *for windows*. Hasil pengujian hipotesis 3 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Variabel	Jumlah Sampel	R_{hitung} ($R_{(x1,x2)-y}$)	R_{tabel}	p_{hitung}	Keputusan
X2	141	0,543	0,159	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai R hitung ($R_{(x1,x2)-y}$) lebih besar dari R tabel ($0,543 > 0,159$) dan nilai probabilitas ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (H_a). Dari hasil analisis di

atas dapat ditarik kesimpulan: terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Untuk menyatakan besarnya sumbangan ubahan lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu $KP = R^2 \times 100\%$. Besar R hitung ($R_{(x1,x2)-y}$) adalah 0,543, sehingga $KP = (0,543)^2 \times 100\% = 29,4\%$. Berarti ubahan keaktifan kegiatan di kampus memberikan kontribusi terhadap kompetensi sosial mahasiswa sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan dengan ubahan lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui berdasarkan analisis deskriptif bahwa hubungan ubahan lingkungan sosial di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 29,08%. Selain itu, ubahan lingkungan sosial di kampus memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini berdasarkan perolehan besarnya signifikansi koefisien korelasi $R_{hitung} (R_{x1-y}) = 0,518$; $R^2_{x1-y} = 0,268$ dan nilai probabilitas ($p < 0,05$). Harga R_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan $R_{tabel} = 0,159$ ($R_{hitung} 0,518 > R_{tabel} 0,159$). Koefisien determinan yang diperoleh dari

hasil perhitungan = 26,8%, berdasarkan hasil perhitungan tersebut berarti lingkungan sosial di kampus memberikan sumbangan terhadap kompetensi sosial sebesar 26,8% sedangkan sisanya 73,2% berhubungan dengan ubahan lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sosial di kampus, maka kompetensi sosialnya akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Hurlock (1995:25) yang mengatakan bahwa perkembangan kompetensi sosial dipengaruhi lingkungan di rumah (anggota keluarga), di sekolah termasuk perguruan tinggi, dan juga adanya kesempatan untuk menggunakan keterampilan yang dimiliki di lingkungan masyarakat. Sementara itu Suparman dkk (2014)) menyimpulkan bahwa berdasarkan lingkungan sosial di kampus, kompetensi sosial mahasiswa UNY berturut-turut dari yang tertinggi adalah mahasiswa yang menilai lingkungan kampus sangat inspiratif (rerata 80,40), cenderung paling tinggi kompetensi sosialnya disusul yang cukup inspiratif (rerata 75,04), agak inspiratif (rerata 71,38), dan tidak inspiratif yang paling rendah (rerata 71,32).

2. Hubungan antara Keaktifan Kegiatan dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui berdasarkan analisis deskriptif bahwa hubungan ubahan keaktifan kegiatan di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori kurang tinggi dengan persentase 40,43%. Selain itu, ubahan lingkungan sosial di kampus memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa

dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini berdasarkan perolehan besarnya signifikansi koefisien korelasi $R_{hitung} (R_{x2-y}) = 0,393$; $R^2_{x1-y} = 0,154$ dan nilai probabilitas ($p < 0,05$). Harga R_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan $R_{tabel} = 0,159$ ($R_{hitung} 0,393 > R_{tabel} 0,159$). Koefisien determinan yang diperoleh dari hasil perhitungan = 15,4%, berdasarkan hasil perhitungan tersebut berarti keaktifan kegiatan di kampus memberikan sumbangan terhadap kompetensi sosial sebesar 15,4% sedangkan sisanya 84,6% berhubungan dengan ubahan lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keaktifan kegiatan di kampus, maka kompetensi sosialnya akan semakin baik. Nashori (2000) mengatakan bahwa pengalaman berhadapan dengan orang lain dengan beragam tipe kepribadian akan membiasakan mahasiswa pada kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif. Dalam situasi interpersonal, kedua kemampuan tersebut akan menuntun pada kompetensi sosial yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mahoney & Cairns (dalam Leny dan Suyasa, 2006: 72) yang menyatakan bahwa keikutsertaan mahasiswa pada berbagai kegiatan yang dilakukan bersama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab akan menjadikan kompetensi interpersonal (sosial) mahasiswa menjadi berkembang. Kemudian Nashori (2000) menyatakan

3. Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil pengujian hipotesis ini terdapat korelasi yang signifikan antara hubungan lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas

Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Besarnya perhitungan koefisien korelasi di dapat $R_{hitung} (R_{(x_1, x_2)-y}) = 0,543 > r_{tabel} = 0,159$, koefisien determinasi $(R_{(x_1, x_2)-y})^2 = 29,4\%$ dan nilai probabilitas $p < 0,05$. Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,543 termasuk katagori sedang (berkorelasi) dan nilai probabilitas $p = 0,024 < 0,05$ signifikan. Kemudian nilai F hitung = 28,84 > F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% sebesar 3,06 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_a) diterima. Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Kemudian Koefisien determinan yang diperoleh dari hasil perhitungan = 29,4%, berdasarkan hasil perhitungan tersebut berarti lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus memberikan sumbangan terhadap kompetensi sosial sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% berhubungan dengan ubahan lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus, maka kompetensi sosialnya akan semakin baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori baik. Ditunjukkan reratanya sebesar 2.99 (skala 4).
2. Lingkungan sosial di kampus jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Ditunjukkan reratanya sebesar 2.40.
3. Keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori kurang baik. Ditunjukkan reratanya sebesar 2,1.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi R hitung (R_{x1-y}) = 0,518 > R_{tabel} = 0,159, koefisien determinasi (R_{x1-y}^2) = 0,268 dan nilai probabilitas $p < 0,05$.
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi R hitung (R_{x2-y}) = 0,393 > R_{tabel} = 0,159, koefisien determinasi (R_{x2-y}^2) = 0,154 dan nilai probabilitas $p < 0,05$.

6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi R hitung $(R_{x1,x2-y}) = 0,543 > R_{tabel} = 0,159$, koefisien determinasi $(R_{x1,x2-y})^2 = 0,154$ dan nilai probabilitas $p < 0,05$. Koefisien determinan 29,4% dan 70,6% sisanya dipengaruhi oleh ubahan lain. Artinya lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif 29,4% terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh ubahan lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan di lapangan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di kampus dengan tujuan meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa melalui lingkungan sosial di kampus dan keaktifan mengikuti kegiatan di kampus.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta ini memiliki keterbatasan penelitian antara lain:

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket kurang jujur dengan kondisi yang dialami dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.
2. Secara garis besar lingkungan sosial di kampus terdiri dari komponen mati dan komponen makhluk hidup. Penelitian ini hanya meneliti komponen hidup dalam lingkungan sosial di kampus seperti melakukan interaksi/komunikasi atau hubungan dengan komponen makhluk hidup seperti teman sejawat, dosen, staf pengajaran, serta warga kampus yang lain. Namun dalam penelitian ini komponen mati di lingkungan kampus yang berhubungan dengan kompetensi sosial mahasiswa antara lain kondisi fisik bangunan kampus (ruang kelas, laboratorium) dan kelengkapan sarana dan prasarana (perpustakaan, kantin, taman) tidak ikut diteliti.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dari penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyediakan calon guru hendaknya pihak Universitas Negeri Yogyakarta (khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Prancis) lebih memperhatikan kebijakan yang dibuat dalam rangka pembentukan kompetensi mahasiswa calon guru. Karena bukan hanya kompetensi dalam bidang profesional (materi bidang keahlian), pedagogik (strategi penyampaian materi keahlian) saja yang harus direncanakan secara sistematis melalui mata kuliah, akan

tetapi aspek perkembangan kompetensi sosial mahasiswa juga sangat perlu mendapat perhatian.

2. Bagi Mahasiswa

Selain mengembangkan kemampuan akademik di kampus, mahasiswa diharapkan juga mengembangkan kompetensi sosialnya. Hal tersebut dikarenakan dibutuhkan kecakapan dan keterampilan untuk berhubungan secara efektif dan hangat dengan orang lain, terlebih lagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang kelak setelah lulus di arahkan untuk menjadi seorang pendidik. Dalam usaha mengembangkan kompetensi sosial, mahasiswa bisa memilih dengan mengikuti kegiatan atau organisasi-organisasi yang ada di kampus.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hubungan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui hubungan tersebut maka akan memberikan pemahaman bahwa belajar di bangku kuliah bukan sebatas pada aspek akademik saja tapi juga menyangkut pengembangan diri mahasiswa . Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mencari hubungan kompetensi sosial dengan faktor yang lain, sehingga kompetensi sosial mahasiswa akan menjadi semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Pengertian Lingkungan menurut para Ahli*. Diakses dari <http://dilihatya.com/643/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli>. tanggal 4 November 2014 pada pukul 16.00 WIB.
- Anonim. (2014). *Demo BBM di Makasar Telan Korban, 1 Tewas, 3 Terluka*. Di akses dari [http://www.politikindonesia.com/index.php?k=hukum&i=62758-Demo% 20BBM %20di%20Makasar%20Telan%20Korban,%201%20Tewas,%203% 20Terluka](http://www.politikindonesia.com/index.php?k=hukum&i=62758-Demo%20BBM%20di%20Makasar%20Telan%20Korban,%201%20Tewas,%203%20Terluka) tanggal 29 November 2014 pada pukul 08.02 WIB.
- Amin Syafudin, M.N. (2013). Hubungan Kepemimpinan Guru terhadap Pengembangan Karakter Siswa SMK Negeri di Seluruh Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi IV)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brandoi, Suryono. (2013). *Masih Efektifkah Menyalurkan Aspirasi Lewat Demostrasi*. diakses dari <http://suryonosiringoringo.wordpress.com/> pada tanggal 29 November 2014, pukul 08.17 WIB.
- Depdiknas. (2002). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. Depdiknas: Jakarta.
- _____. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas: Jakarta.
- _____. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas: Jakarta.
- _____. (2007). *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Depdiknas: Jakarta
- Fajriyah, Siti. (2010). Hubungan Informal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gullota, T.P., Adams, G.R., & Montemayor, R. (Eds). (Series Volume 3).(1990). *Developing social competency in adolescence*. California: Sage Publications, Inc.
- Hadi, Sutrisno. (1995). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offsets.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Pendidikan Guru*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, Siti H. (2009). Pengaruh Pendidikan Non Formal dan Pengalaman Mengajar terhadap Kompetensi Guru Ekonomi SLTA di Purwodadi. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Hasbullah. (1997). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isjoni. (2006). *Gurukah yang dipersalahkan?*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.


- Leny dan P. Tommy Y. S. Suyasa. (2006). *Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal*. *Jurnal Phronesis*. (No 1 Tahun 8). Hal 71-99. Diakses dari http://www.researchgate.net/profile/P_Tomm_Y_Suyasa/publication/260750466_Keaktifan_Berorganisasi_dan_Kompetensi_Interpersonal/links/00b495321e7f295cd3000000?origin=publication_detail. Tanggal 4 November 2014 pada pukul 14:28 WIB.
- Ma'mur A, Jamal. (2011). *Tips Sukses PLPG*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maharani, Atik. (2012). Pengaruh Kepercayaan Diri, Latar Belakang Keluarga, Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Matematika Siswa SMP. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- M. Ghazali Bagus Ani Putra. (2010). *Membangun Peradaban Bangsa dengan Pendidikan Berkarakter Moral*. Diakses dari <http://pks.psikologi.unair.ac.id/coretan-kami/membangun-peradabanbangsa-dengan-pendidikan-berkarakter-moral/>. tanggal 12 November 2014 pada pukul 22:20 WIB.
- Mudlofir, Ali. (2012). *Pendidik profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Arif. (2013). Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diakses dari https://www.academia.edu/4379037/TRI_DHARMA_PERGURUAN_TINGGI pada tanggal 4 November 2014 pada pukul 15.30 WIB.
- Muhibbin Syah. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyanafi, Frisca. (2013). Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. (2013). *Unit Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nashori, F. (2000). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. *Jurnal Anima*. 16 (1). Hlm. 32-40.
- Nur Indrianto PP., Galeh. (2012). Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Payong, Marselous R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Pramesti, Yogi. 2013. Kompetensi Sosial Guru. Diakses dari <http://yogi.prames.blogspot.com/2013/02/kompetensi-sosial-guru.html>. tanggal 30 Oktober 2014 pada pukul 10:04 WIB.

- Purwanto, Ngalim. (1994). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cetakan ke VI. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rimang, Siti S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S. Eko Putro Wiyoko. (2005). Kompetensi Mengajar Guru Ekonomi SMA Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* (No. 3 tahun XXIV). Hlm. 372
- Saroni, Muhammad. (2011). *Personal Branding Guru*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Setyawan, Davit. (2014). *Tawuran Pelajar Memprihatinkan Dunia Pendidikan*. Diakses dari <http://www.kpai.go.id/artikel/tawuran-pelajar-memprihatinkan-dunia-pendidikan/>. tanggal 10 November 2014 pada pukul 8:11 WIB.
- Soekanto, S. (1982). *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suharso & Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Suhartini, Entin. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sunarni, Sri. (2000). Hubungan Antara Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial dan Keterampilan Sosial dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa beta.
- _____. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa beta.
- Suparman dkk. (2014). Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaodih S, Nana. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Usman, Husaini dan Purnomo. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UNY. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Wubbels, Theo, & Brekelmans, Mieke. (2005). Two Decades of Research on Teacher-Student Relationship in Class. *International Journal of Educational Research*. Vol. 43. Hlm. 6-24. Diakses dari <http://igitur->

[archive.library.uu.nl/ivlos/2007-0120-200153/brekelmans%20%20two%20decades %20of%20research.pdf](http://archive.library.uu.nl/ivlos/2007-0120-200153/brekelmans%20%20two%20decades%20of%20research.pdf). tanggal 7 November 2014, pukul 21:12 WIB.

Yoshida, T., Milgrom, P., & Coldwell, S. (2002). How Do U.S and Canadian Dental School Teach Interpersonal Communication Skills. *Journal Of Dental Education*. 66 (11): 1281-1287. Diakses dari <http://jdentaed.org> pada tanggal 9 November 2014 pada pukul 22:02 WIB.

Zawir, Ahmad. (2014). Urgensi Penguasaan Kompetensi Kepala Sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Diakses dari <https://www.academia.edu/7016044/.html> pada tanggal 2 November 2014, pada pukul 20:25 WIB.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUISIONER PENELITIAN

Pengantar dan Petunjuk Pengisian Angket

Angket ini merupakan instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FBS UNY”. Peneliti memohon kepada mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis untuk mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang dialami sendiri. Tidak ada pengaruh apapun pengisian angket ini terhadap penilaian hasil belajar Anda, tetapi memberi sumbangan yang besar bagi UNY khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Atas kesediaannya mengisi angket ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga kebaikan Anda mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Berilah tanda centang (V) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan Anda. Arti angka pada pilihan jawaban adalah:

- 1 : Tidak Dilakukan atau Tidak Aktif**
- 2 : Jarang Dilakukan atau Kurang Aktif**
- 3 : Sering Dilakukan atau Cukup Aktif**
- 4 : Sangat Sering Dilakukan atau Sangat Aktif**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya Selalu aktif berorganisasi sejak SD sampai sekarang.		V		

Bila Anda memberi tanda centang 2, berarti Anda rata-rata kurang aktif dalam berorganisasi sejak SD sampai sekarang.

A. Identitas

- 1. NIM :
- 2. Angkatan Masuk : () 2011 () 2012 () 2013

B. Pertanyaan/Pernyataan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4

A.	Kompetensi Sosial			
1	Bila ada teman yang mengalami kesulitan, tanpa diminta, saya menolongnya.			
2	Begitu tahu ada teman yang sakit, dengan segera saya menjenguknya.			
3	Saya dengan ikhlas mendengarkan keluhan teman yang mengalami masalah.			
4	Pada waktu bencana alam, saya tergugah untuk segera meringankan penderitaannya.			
5	Bila berjanji dengan teman tetapi tidak dapat menepati, saya memberi tahu sebelumnya.			
6	Kesepakatan dalam suatu rapat selalu saya laksanakan, walaupun sebelumnya saya tidak menyetujui			
7	Bila diberi amanah teman, saya selalu menjaganya.			
8	Kesepakatan dengan teman yang sifatnya rahasia selalu saya jaga untuk tidak membocorkan.			
9	Dalam belajar bersama, saya selalu menjaga keutuhan kelompok.			
10	Saya selalu aktif dalam belajar kelompok.			
11	Dalam diskusi mata kuliah, saya selalu memberi masukan.			
12	Saya selalu menghargai pendapat teman dalam diskusi.			
13	Dengan tetangga dekat saya selalu menjaga hubungan baik.			
14	Bila ada kerja bakti di kampung saya selalu mengikuti.			
15	Bila dikampung saya ada yang meninggal dunia, saya ikut takziah (melayat)			
16	Saya ikut menjaga keamanan kampong dengan mengikuti siskamling (ronda)			
17	Sebagai calon guru, saya berperilaku layaknya seorang guru.			
18	Di kampus, saya selalu mentaati aturan yang dibuat kampus.			
19	Dalam kuliah saya selalu duduk sopan dan menjaga ketenangan kelas.			
20	Di kampus saya selalu membuang sampah pada tempatnya.			
21	Bila ada teman yang bertanya pada dosen dengan pertanyaan tidak bermutu, saya tetap menghargai.			
22	Bila bertemu dengan warga kampus, saya selalu memberi salam.			
23	Terhadap teman yang kurang mampu ekonominya,			

	saya selalu memperlakukan seperti teman lain.				
24	Saya senang dengan teman yang memiliki prestasi menonjol.				
25	Saya sering berkomunikasi dengan teman satu kelas.				
26	Bila bicara dengan teman, selalu didengarkan dengan baik.				
27	Bila saya berbicara di depan orang banyak, saya tidak merasa gugup.				
28	Saya memiliki banyak teman di masyarakat tempat tinggal/pemondokan.				
B. Lingkungan Sosial di Kampus					
29	Saya memiliki teman mahasiswa yang menjadi inspirasi bagi saya.				
30	Ada kakak angkatan yang dapat menjadi inspirasi bagi saya.				
31	Ada pengurus jurusan yang menjadi inspirasi bagi saya.				
32	Ada dosen di jurusan yang menjadi inspirasi bagi saya				
33	Ada pejabat administrasi jurusan yang menjadi inspirasi bagi saya.				
34	Ada staff administrasi jurusan yang menjadi inspirasi bagi saya.				
35	Ada pejabat di tingkat Dekanat yang menjadi inspirasi bagi saya.				
36	Ada staff administrasi di tingkat Dekanat yang menjadi inspirasi bagi saya.				
37	Ada pejabat Rektorat yang menjadi inspirasi bagi saya.				
38	Ada pejabat administrasi rektorat yang menjadi inspirasi bagi saya.				
C. Keaktifan Kegiatan di Kampus					
39	Saya aktif menjadi pengurus organisasi himpunan mahasiswa jurusan.				
40	Saya aktif menjadi pengurus kegiatan sosial tingkat jurusan.				
41	Saya menjadi pengurus kegiatan akademik jurusan.				
42	Saya menjadi panitia kegiatan kegiatan olahraga di jurusan.				
43	Saya mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan di kampus.				

44	Saya mengikuti kegiatan akademik di kampus.				
45	Saya mengikuti kegiatan olahraga di kampus.				
46	Saya mengikuti kegiatan kesenian di kampus.				
47	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di kampus.				
48	Saya mengikuti kegiatan bakti sosial di kampus.				

Terima Kasih

LAMPIRAN 2. TABULASI DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY

No. Responden	Angkatan masuk	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2011	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2
2	2011	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2011	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	2011	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3
5	2011	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2
6	2011	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
7	2011	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
8	2011	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3
9	2011	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
10	2011	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2
11	2011	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
12	2011	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3
13	2011	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3
14	2011	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3
15	2011	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
16	2011	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2
17	2011	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
18	2011	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
19	2011	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2
20	2011	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2
21	2011	2	2	3	2	3	2	4	4	2	1	2	2	4	2	2
22	2011	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
23	2011	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
24	2011	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4
25	2011	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2
26	2011	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	1	2
27	2011	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
28	2011	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3
29	2011	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4
30	2011	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2
31	2011	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	1	1
32	2011	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
33	2011	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3

34	2011	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
35	2011	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2
36	2011	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3
37	2011	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
38	2011	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2
39	2011	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2
40	2011	4	1	4	4	4	3	3	3	1	1	1	4	4	3	1
41	2011	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
42	2011	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2
43	2011	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2
44	2011	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4
45	2011	2	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2
46	2011	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3
47	2011	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2
48	2012	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3
49	2012	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4
50	2012	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3
51	2012	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4
52	2012	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1
53	2012	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
54	2012	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2
55	2012	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2
56	2012	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	1	1
57	2012	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
58	2012	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
59	2012	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2
60	2012	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
61	2012	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3
62	2012	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
63	2012	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2
64	2012	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
65	2012	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2
66	2012	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
67	2012	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2
68	2012	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
69	2012	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3
70	2012	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2
71	2012	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3
72	2012	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
73	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2012	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2

75	2012	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	2
76	2012	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3
77	2012	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3
78	2012	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3
79	2012	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2
80	2012	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
81	2012	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
82	2012	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3
83	2012	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
84	2012	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
85	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
86	2012	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
87	2012	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3
88	2012	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
89	2012	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1
90	2012	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1
91	2012	4	3	2	3	4	1	4	4	2	2	3	3	2	1	1
92	2012	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3
93	2012	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
94	2012	2	4	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	2	2
95	2013	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3
96	2013	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1
97	2013	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
98	2013	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
99	2013	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2
100	2013	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3
101	2013	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3
102	2013	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4
103	2013	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
104	2013	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	2
105	2013	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1
106	2013	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
107	2013	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
108	2013	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3
109	2013	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
110	2013	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
111	2013	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
112	2013	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
113	2013	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3
114	2013	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
115	2013	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3

116	2013	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4
117	2013	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3
118	2013	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
119	2013	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
120	2013	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
121	2013	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3
122	2013	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2
123	2013	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
124	2013	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4
125	2013	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
126	2013	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
127	2013	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3
128	2013	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
129	2013	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2
130	2013	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3
131	2013	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2
132	2013	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2013	4	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4
134	2013	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3
135	2013	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3
136	2013	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4
137	2013	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4
138	2013	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4
139	2013	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
140	2013	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
141	2013	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2

Butir Soal																	
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
1	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	1
1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	1	1	1	3	1
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	3	1
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	3	1
1	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2
1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2
2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
1	1	1	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2
1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	1
1	1	1	2	3	3	2	4	1	3	4	4	2	1	1	1	3	1
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1
1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1
2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2
1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	3	4
1	1	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	1
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	1
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2

1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2
1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2
1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2
1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	1
1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	2	2	4	2
1	1	4	3	4	4	2	4	1	2	2	4	1	3	1	4	4	1
1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	1
2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2
1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2
1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3
1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2
1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1
1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	1	4	1
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2
1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
1	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3
1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2
1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
1	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1
1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
1	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	3	2
1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3
1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	1	1	3	2
1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1

3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3
1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1
1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1
1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2
1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4
1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	1	1	3	2
1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1
1	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1
1	1	2	3	4	2	2	3	1	4	4	2	2	4	1	1	4	1
1	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1
2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2
1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	4	4
1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2
1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	3	1
2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	1
1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	1	1
2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1
1	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
1	2	2	2	4	1	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	1
1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	1
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2
2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2
1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2
1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2
1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1
1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1
3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	1
1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3
2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2
1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2

1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3
1	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2
1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1
1	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	1
2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
2	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2
1	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
1	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	1	1	1	4	1
2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3
1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1
1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2
1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2
4	2	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2
2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2
1	2	2	2	2	1	2	4	1	4	2	2	2	3	1	2	3	1
1	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2
1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	1	2	2	1

Butir Soal															Jumlah
34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Skor
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	126
4	4	4	4	2	3	3	2	1	1	4	2	3	3	2	166
3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	157
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	117
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	117
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	148
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	131
3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	152
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	132
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	106
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	108
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	108
2	4	2	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	133
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	133
3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	142
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	114
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	142
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	159
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	120
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	102
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	2	100
3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	169
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	100
1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	107
2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	105
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	127
2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	109
1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	110
2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	2	116
3	4	1	1	1	4	2	1	1	2	3	2	3	2	2	138
1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	127
2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	149
1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	130
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	153
2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	1	1	1	3	141
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	135
2	3	2	4	4	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	126

3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	138
2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	133
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	102
2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	1	2	2	2	122
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	105
1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	112
1	1	1	3	2	4	1	1	1	2	4	3	3	4	3	129
3	4	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	139
2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	125
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	3	3	2	119
2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	144
1	3	1	3	1	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	145
2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	131
1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	135
2	1	1	1	1	4	4	4	1	2	4	1	3	1	4	126
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	3	114
2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	141
2	3	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	2	2	2	142
2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109
2	4	2	4	3	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	153
3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	4	4	3	3	3	134
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	2	2	124
3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	157
1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	122
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	118
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	102
1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	4	3	4	132
2	1	1	1	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	135
3	2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	134
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	101
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	3	102
2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	99
3	4	3	4	3	1	1	1	1	3	4	2	2	3	3	129
3	4	3	4	2	2	2	1	1	2	4	2	2	3	3	139
3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	111
3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	152
3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	2	2	1	133
2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	114
3	4	2	4	4	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	142
3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	161
1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	109

1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	128
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	113
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	125
2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	134
2	4	2	4	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	4	156
2	4	2	4	2	1	3	2	1	4	4	2	2	4	3	151
2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	128
3	3	3	4	3	1	2	1	1	2	2	1	3	3	2	146
2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	130
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	99
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	117
1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	121
1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	115
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	110
1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	118
1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	134
3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	139
1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	4	1	1	113
4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	1	3	3	3	4	149
1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	4	2	2	3	2	128
3	4	3	4	3	1	1	1	1	4	4	2	3	3	3	147
3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	4	3	148
1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	4	1	2	1	2	122
1	3	2	3	2	1	1	1	1	3	4	3	2	2	2	134
3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	152
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	1	110
1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	4	1	1	1	2	138
2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	136
2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	133
1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	122
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	109
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	147
1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	108
1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	113
2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	156
2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	120
3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	4	2	3	2	2	126
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	142
2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	137
1	3	3	4	3	2	2	3	1	2	4	1	4	3	2	140
1	3	1	2	1	2	2	3	1	4	4	3	4	3	2	145

2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	122
3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	142
2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	4	2	3	3	3	125
1	1	1	3	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	115
1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	137
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	137
3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	159
3	4	4	4	4	1	2	1	1	2	4	2	2	3	3	152
2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	171
3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	155
1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	115
2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	123
1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	119
3	4	2	2	2	2	3	3	1	4	4	3	1	4	4	148
1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	3	1	4	3	2	112
2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	138
2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	1	1	2	2	135
2	1	2	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	143
2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	4	1	3	2	3	133
1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	4	1	2	1	1	97
2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	1	1	124
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	103

LAMPIRAN 3.
HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN
(Korelasi antara skor butir dengan skor total)

A. Lingkungan Sosial di Kampus

Correlations

[DataSet1] Lingkungan Sosial di Kampus

Skor butir	Correlation	Skor total
Skor butir 29	Pearson Correlation	0.691^{**}
Skor butir 30	Pearson Correlation	0.518^{**}
Skor butir 31	Pearson Correlation	0.856^{**}
Skor butir 32	Pearson Correlation	0.677^{**}
Skor butir 33	Pearson Correlation	0.907^{**}
Skor butir 34	Pearson Correlation	0.842^{**}
Skor butir 35	Pearson Correlation	0.880^{**}
Skor butir 36	Pearson Correlation	0.860^{**}
Skor butir 37	Pearson Correlation	0.754^{**}
Skor butir 38	Pearson Correlation	0.879^{**}
N		31

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Keaktifan Kegiatan di Kampus

[DataSet1] Keaktifan kegiatan di kampus

Correlations skor butir terhadap skor total

Skor butir	Correlation	Skor_total
Skor Butir 11	Pearson Correlation	0.664**
Skor Butir 12	Pearson Correlation	0.710**
Skor Butir 13	Pearson Correlation	0.746**
Skor Butir 14	Pearson Correlation	0.558**
Skor Butir 15	Pearson Correlation	0.871**
Skor Butir 16	Pearson Correlation	0.772**
Skor Butir 17	Pearson Correlation	0.834**
Skor Butir 18	Pearson Correlation	0.790**
Skor Butir 19	Pearson Correlation	0.657**
Skor Butir 20	Pearson Correlation	0.821**
N		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Kompetensi Sosial Mahasiswa

Correlations

[DataSet0] kompetensi sosial

Skor	Correlation	skor_total
Skor Butir 1	Pearson Correlation	0.369[*]
Skor Butir 2	Pearson Correlation	0.451[*]
Skor Butir 3	Pearson Correlation	0.637^{**}
Skor Butir 4	Pearson Correlation	0.645^{**}
Skor Butir 5	Pearson Correlation	0.704^{**}
Skor Butir 6	Pearson Correlation	0.475^{**}
Skor Butir 7	Pearson Correlation	0.433[*]
Skor Butir 8	Pearson Correlation	0.580^{**}
Skor Butir 9	Pearson Correlation	0.637^{**}
Skor Butir 10	Pearson Correlation	0.583^{**}
Skor Butir 11	Pearson Correlation	0.499^{**}
Skor Butir 12	Pearson Correlation	0.704^{**}
Skor Butir 13	Pearson Correlation	0.620^{**}
Skor Butir 14	Pearson Correlation	0.534^{**}
Skor Butir 15	Pearson Correlation	0.580^{**}
Skor Butir 16	Pearson Correlation	0.493^{**}
Skor Butir 17	Pearson Correlation	0.462[*]
Skor Butir 18	Pearson Correlation	0.567^{**}
Skor Butir 19	Pearson Correlation	0.380[*]
Skor Butir 20	Pearson Correlation	0.650^{**}

Skor Butir 21	Pearson Correlation	0.603^{**}
Skor Butir 22	Pearson Correlation	0.525^{**}
Skor Butir 23	Pearson Correlation	0.586^{**}
Skor Butir 24	Pearson Correlation	0.509^{**}
Skor Butir 25	Pearson Correlation	0.524^{**}
Skor Butir 26	Pearson Correlation	0.475^{**}
Skor Butir 27	Pearson Correlation	0.485^{**}
Skor Butir 28	Pearson Correlation	0.650^{**}
N		28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. HASIL UJI COBA RELIABILITAS INSTRUMEN

A. Variabel Lingkungan Sosial di Kampus

Reliability

[DataSet2] C:\Users\ilham galang 10\Documents\validitas
unstrument\lingkungan sosial_rev.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

B. Variabel keaktifan kegiatan d kampus

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

C. Variabel Kompetensi Sosial Mahasiswa

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	28

LAMPIRAN 5. HASIL PERHITUNGAN NORMALITAS

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Kompetensi_sosial_Y Lingkungan_sosial_X1
Kektifan_kegiatan_X2 RES_1 /MISSING ANALYSIS

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi i_sosial_Y	Lingkunga n_sosial_X 1	Kektifan_k egiatan_X 2
Normal Parameters ^{a,b}	N	141	141	141
	Mean	83.6312	24.0355	21.5035
	Std. Deviation	8.53766	6.86545	5.87686
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.069	.063
	Positive	.089	.069	.063
	Negative	-.057	-.053	-.051
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.058	.825	.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213	.505	.627

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 6. HASIL PERHITUNGAN LINIERITAS

[DataSet1] C:\Users\ilham galang 10\Documents\linear\linearitas.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kompetensi_sosial_Y * Kektifan_kegiatan_X2	141	100.0%	0	.0%	141	100.0%
Kompetensi_sosial_Y * Lingkungan_sosial_X1	141	100.0%	0	.0%	141	100.0%

Kompetensi_sosial_Y * Kektifan_kegiatan_X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Kompetensi_sosial_Y * Kektifan_kegiatan_X2	Between Groups	(Combined)	2702.946	25
		Linearity	1579.068	1
		Deviation from Linearity	1123.877	24
	Within Groups		7501.877	115
	Total		10204.823	140

ANOVA Table

			Mean Square	F
Kompetensi_sosial_Y * Kektifan_kegiatan_X2	Between Groups	(Combined)	108.118	1.657
		Linearity	1579.068	24.206
		Deviation from Linearity	46.828	.718
	Within Groups		65.234	

ANOVA Table

			Sig.
Kompetensi_sosial_Y * Kektifan_kegiatan_X2	Between Groups	(Combined)	.039
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.824

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi_sosial_Y * Kektifan_kegiatan_X2	.393	.155	.515	.265

Kompetensi_sosial_Y * Lingkungan_sosial_X1

ANOVA Table

	Sum of Squares	df
Kompetensi_sosial_Y * Lingkungan_sosial_X1	4143.440	27
Between Groups (Combined)	2735.742	1
Linearity	1407.698	26
Deviation from Linearity	6061.383	113
Within Groups	10204.823	140
Total		

ANOVA Table

	Mean Square	F
Kompetensi_sosial_Y * Lingkungan_sosial_X1	153.461	2.861
Between Groups (Combined)	2735.742	51.001
Linearity	54.142	1.009
Deviation from Linearity	53.641	
Within Groups		

ANOVA Table

	Sig.
Kompetensi_sosial_Y * Lingkungan_sosial_X1	.000
Between Groups (Combined)	.000
Linearity	.462
Deviation from Linearity	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi_sosial_Y * Lingkungan_sosial_X1	.518	.268	.637	.406

LAMPIRAN 7. HASIL PERHITUNGAN MULTIKOLINIERITAS

Regression

[DataSet1] C:\Users\ilham galang 10\Documents\linear\linearitas.sav

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keaktifan kegiatan, lingkungan sosial ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3008.656	2	1504.328	28.848	.000 ^a
	Residual	7196.166	138	52.146		
	Total	10204.823	140			

a. Predictors: (Constant), keaktifan kegiatan, lingkungan sosial

b. Dependent Variable: Kompetensi sosial

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	lingkungan sosial	.767	1.305
	keaktifan kegiatan	.767	1.305

a. Dependent Variable: Kompetensi sosial

LAMPIRAN 8. HASIL PERHITUNGAN KORELASI PPM

Correlations

[DataSet1] C:\Users\ilham galang 10\Documents\linear\linearitas.sav

Correlations

		Kompetensi sosial	Lingkungan sosial	keaktifan kegiatan
Kompetensi sosial	Pearson Correlation	1	.518**	.393**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	141	141	141
lingkungan sosial	Pearson Correlation	.518**	1	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	141	141	141
keaktifan kegiatan	Pearson Correlation	.393**	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	141	141	141

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

T-TEST /TESTVAL=0 /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Y X1 X2
/CRITERIA=CI(.95).

T-Test

[DataSet1] C:\Users\ilham galang 10\Documents\linear\linearitas.sav

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kompetensi sosial	141	83.6312	8.53766	.71900
lingkungan sosial	141	24.0355	6.86545	.57818
keaktifan kegiatan	141	21.5035	5.87686	.49492

One-Sample Test

	Test Value = 0			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kompetensi sosial	116.316	140	.000	83.63121
lingkungan sosial	41.571	140	.000	24.03546
keaktifan kegiatan	43.448	140	.000	21.50355

One-Sample Test

	Test Value = 0	
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper
Kompetensi sosial	82.2097	85.0527
lingkungan sosial	22.8924	25.1785
keaktifan kegiatan	20.5251	22.4820

PARTIAL CORR /VARIABLES=X1 X2 BY Y /SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=DESCRIPTIVES /MISSING=LISTWISE.

Partial Corr

[DataSet1] C:\Users\ilham galang 10\Documents\linear\linearitas.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
lingkungan sosial	24.0355	6.86545	141
keaktifan kegiatan	21.5035	5.87686	141
Kompetensi sosial	83.6312	8.53766	141

LAMPIRAN 9. HASIL PERHITUNGAN KORELASI GANDA

Regression

[DataSet1] C:\Users\ilham galang 10\Documents\linear\linearitas.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi sosial	83.6312	8.53766	141
keaktifan kegiatan	21.5035	5.87686	141
lingkungan sosial	24.0355	6.86545	141

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.263	7.33037
2	.543 ^b	.295	.285	7.22123

a. Predictors: (Constant), lingkungan sosial

b. Predictors: (Constant), lingkungan sosial, keaktifan kegiatan

c. Dependent Variable: Kompetensi sosial

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2735.742	1	2735.742	50.912	.000 ^a
	Residual	7469.081	139	53.734		
	Total	10204.823	140			
2	Regression	3008.656	2	1504.328	28.848	.000 ^b
	Residual	7196.166	138	52.146		
	Total	10204.823	140			

a. Predictors: (Constant), lingkungan sosial

b. Predictors: (Constant), lingkungan sosial, keaktifan kegiatan

c. Dependent Variable: Kompetensi sosial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	68.155	2.255		30.223	.000
lingkungan sosial	.644	.090	.518	7.135	.000
2 (Constant)	65.018	2.611		24.904	.000
lingkungan sosial	.532	.102	.428	5.236	.000
keaktifan kegiatan	.271	.119	.187	2.288	.024

a. Dependent Variable: Kompetensi sosial

Excluded Variables^b

Model					Collinearity Statistics
	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Tolerance
1 keaktifan kegiatan	.187 ^a	2.288	.024	.191	.767

a. Predictors in the Model: (Constant), lingkungan sosial

b. Dependent Variable: Kompetensi sosial

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74.6649	93.3830	83.6312	4.63577	141
Residual	-13.87691	17.93717	.00000	7.16946	141
Std. Predicted Value	-1.934	2.104	.000	1.000	141
Std. Residual	-1.922	2.484	.000	.993	141

a. Dependent Variable: Kompetensi sosial

LAMPIRAN 10.
TABEL KREJCIE DAN MORGAN

Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992)

LAMPIRAN 11.

SURAT PERMOHONAN DAN PERNYATAAN VALIDASI

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. H. M. Jamin, S.T.,M.T.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Galang Ilham Y.A.

NIM : 11505244016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2014

Pemohon,



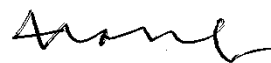
Galang Ilham Y.A.
NIM 11505244016

Kaprodi PTSP,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP.19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19550715 198003 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. M. Jamin, S.T.,M.T.
NIP :19510506 197803 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Galang Ilham Y.A.
NIM : 11505244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

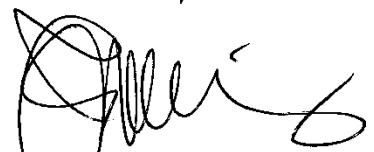
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014

Validator,



Drs. H. M. Jamin, S.T.,M.T.
NIP. 19510506 197803 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

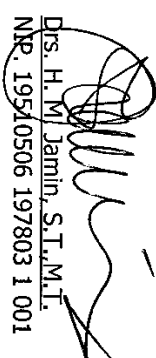
Nama Mahasiswa : Galang Ilham Y.A. NIM : 1150524416

Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1-28	Kepribadian sosial	Unggah memberi peluang pada opsi 28 butir
29-39	Lingkungan sosial kampus	di beri pengisian ini kuber keterkaitan kegiatan non aka demik
40-48		ee di luar kampus.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, November 2014

Validator,


Drs. H. M. Jamin, S.T., M.T.
NIP. 19510506 197803 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. H. A. Manap, M.T.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Galang Ilham Yaumil Akhir

NIM : 11505244016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

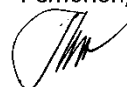
Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2014

Pemohon,



Galang Ilham Y.A
NIM 11505244016

Mengetahui,

Kaprodi PTSP,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP.19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19550715 198003 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. A. Manap, M.T.
NIP : 19520801 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Galang Ilham Y.A.
NIM : 11505244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014

Validator,



Drs. H. A. Manap, M.T.
NIP. 19520801 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Galang Ilham Y.A.

NIM : 11505244016

Judul TAS

: Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	<i>Komp. sos, lingkt. sos, kualif. kegiatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam kisi? instrumen tdk banyak dinyatakan jumlah butir soal. tetapi pada no. butir soal - Dalam angket supaya ditempatkan mana klp. kmp. sosial, lingkt. sosial dan kualif. kegiatan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, November 2014

Validator,



Drs. H. A. Manap, M.T.

NIP. 19520801 197803 1 004

LAMPIRAN 12. SURAT IJIN OBSERVASI/PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3206/H34/PL/2014

20 Nopember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala Jurusan Pend. Bahasa Perancis FBS UNY

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Lingkungan Sosial

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213



SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI 311 /11 /2014

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY

Nomor : 3206/H34/PL/2014

Tanggal : 20 November 2014

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : GALANG ILHAM YAUMIL AKHIR

NIP/NIM : 11505244016

Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DAN KEAKTIFAN KEGIATAN DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Lokasi : FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY

Waktu : 21 November 2014 s/d 21 Februari 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah

Yogyakarta, 2 Desember 2014

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lampiran : -

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY
Di Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi saya mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY untuk memberikan ijin melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis kepada saya:

Nama : Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM : 11505244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.
Dosen Pembimbing : Suparman, M.Pd.

Adapun pelaksanaan penelitian akan dilakukan mulai Bulan November 2014 s/d Desember 2014.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon



Galang Ilham Yaumil Akhir
NIM. 11505244016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ 586168 psw. 514, Fax : (0274) 548207

No : 388/UN34.12/PRC/XII/2014
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Kepada
Sdr. Galang Ilham Yaumil Akhir
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan
Fakultas Teknik UNY

Sesuai dengan surat permohonan tertanggal 2 Desember 2014 yang saudara ajukan, dengan ini kami mengijinkan saudara untuk melakukan penelitian (pengambilan data) di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.

Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.

Dosen Pembimbing : Suparman, M.Pd.

Penelitian harus saudara lakukan mulai November 2014 s.d. Desember 2014, tanpa mengganggu kegiatan perkuliahan para mahasiswa (narasumber).

Demikian ijin ini kami berikan, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,
Pendidikan Bahasa Prancis

Dra. Alice Armini, M.Hum.
NIP. 19570627 198511 2 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281

Tlp.(0274)586168, Hunting Fax.(0274) 565580



Certificate No.QC 00592

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Galang Ilham Yaumul Akhir

Dosen Pembimbing

: Drs. Suparman, M.Pd

Nomor Mahasiswa : 11505244016

Program Studi

: Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS

: Hubungan antara Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBINGAN
1.	Jum'at 17 Oktober 2014	Koreksi judul TAS Penerapan Variabel X_1, X_2, Y Identifikasi Masalah	judul di petapkan Variabel X_1 : lingkungan sosial di kampus X_2 : keaktifan kegiatan di kampus Y : kompetensi sosial mahasiswa	
2	Kamis 23 Oktober 2014	Koreksi Proposal TAS Perbaikan tata tulis tambah materi penelitian yg relevan.	Perbaiki tata tulis dan urutan penulisan TAS. Penelitian yg relevan ditambah	
3	Senin 27 Oktober 2014	Perbaikan Tata tulis Proposal kajian teori di urutkan dari Y, X_1, X_2	urutan kajian teori di urutkan dari variabel dependen (Y) ke independen (X_1, X_2)	
4.	Senin, 15 Desember 2014	Koreksi Bab IV dan V	Perbaikan deskripsi variabel penelitian, kriteria normal.	

